



PT. Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk

Mutiara Building, 2nd floor
Jl. Mampang Prapatan No.10
Jakarta 12790, Indonesia
P : (+62) 21 797 5207
F : (+62) 21 797 5208



UNLOCKING a New Chapter to **BUILD SUSTAINABILITY**



2019

Annual Report
Laporan Tahunan

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk menyajikan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2019 yang berisi pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang dijalankan selama periode satu tahun. Informasi yang disajikan tergolong sebagai pernyataan yang berisi harapan dan hal lain yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko dan ketidakpastian karena informasi yang disajikan terus bergerak sesuai dengan perkembangan aktual. Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat berdasarkan asumsi yang di dapat setelah melakukan kajian dan pengamatan terhadap kondisi Perusahaan terkini dan mendatang. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan

Dalam Laporan Tahunan 2019 ini, kata "Perseroan" dan "Perusahaan" digunakan untuk menyebut PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk selaku perusahaan yang bergerak dalam bidang industri telekomunikasi. Selain itu, agar menjadi tindakan yang efektif dan efisien, kata "Kami" dan "VTI" juga digunakan untuk menyebut PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk secara umum.

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk presents Annual Report for the 2019 fiscal year which contains statements of financial condition, operation results, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company which are carried out for a period of one year. The information presented is classified as a statement containing expectations and other historical matters. Such statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, because the information presented continues to progress according to actual developments. Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This 2019 annual report contains the word "the Company" hereinafter referred to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, as the Company that works in telecommunication industry. The word "we" and "VTI" is at times used to simply refer to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk in general.

SELAYANG PANDANG LAPORAN TAHUNAN VTI

VTI Annual Report at a Glance

Dalam menyajikan Laporan Tahunan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk tahun 2019, Perseroan mengusung tema **“Unlocking a New Chapter to Build Sustainability”**. Tema tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan dari berbagai pihak untuk digunakan sebagai penggambaran dari kinerja dan fakta-fakta terkait performa bisnis Perseroan di tahun 2019. Tema tersebut juga memuat rencana dan strategi pengembangan bisnis Perseroan di masa mendatang. Laporan tahunan ini dibuat untuk memberikan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan pihak otoritas terkait dengan merujuk kepada Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Penyusunan Laporan Tahunan Perseroan ini juga diharapkan mampu menjadi sarana evaluasi dan pembelajaran bagi Perseroan untuk tahun-tahun kemudian.

The 2019 Annual Report of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk carries **“Unlocking a New Chapter to Build Sustainability”** as its theme. The theme was preferred based on the consideration of various parties to be used as a depiction of performance and facts related to the Company's business performance in 2019. The theme also includes plans and strategies for developing the Company's business in the future. This annual report is made to provide information disclosure to the public and relevant authorities by referring to OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies. The preparation of the Company's Annual Report is also expected to be a means of evaluation and learning for the Company in the future.

DAFTAR ISI

Table of Content

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

Selayang Pandang Laporan Tahunan VTI
VTI Annual Report at a Glance

Kesinambungan Tema Laporan Tahunan VTI
Theme Continuity Of VTI's Annual Reports

Kilas Kinerja 2019

2019 Performance Highlights

- 4 Ikhtisar Keuangan Penting
Key Financial Highlights
- 5 Grafik Ikhtisar Keuangan
Chart of Financial Highlights
- 5 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 7 Rekam Jejak VTI
VTI Milestones
- 8 Catatan Peristiwa Penting VTI Tahun 2019
VTI 2019 Event Highlights

Laporan Manajemen

Management Report

- 10 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 14 Laporan Direksi
Board of Directors Report

Profil Perusahaan

Company Profile

- 20 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 21 Sekilas Tentang VTI
VTI at a Glance
- 21 Visi dan Misi Perseroan
Company's Vision and Mission
- 23 Struktur Organisasi
Organization Structure

- 24 Profil Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Profile
- 26 Profil Direksi
Board Of Directors Profile
- 30 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 31 Kronologi Pencatatan Saham
Sharelisting Chronology
- 31 Peta Wilayah Operasional
Operational Area Map
- 33 Informasi Pada Website Vti
Information On Vti's Website
- 34 Tinjauan Unit Pendukung Bisnis
Business Supporting Unit Review

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 40 Tinjauan Operasi
Operational Review
- 40 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review
- 45 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
- 46 Prospek Usaha
Business Outlook in 2020
- 47 Strategi Pemasaran
Marketing Strategy
- 47 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 50 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Structure Governance
- 50 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 55 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 59 Direksi
Board of Directors

- 61 Komite Audit
Audit Committee
- 62 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 65 Manajemen Risiko
Risk Management
- 66 Kode Etik Perseroan
Code of Conduct
- 67 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 74 Tanggung Jawab Sosial Bidang Perkembangan Sosial dan Masyarakat
Social Responsibility in Social and Community Development
- 74 Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Social Responsibility in Employment, Health, and Safety
- 75 Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen
Social Responsibility to Consumers

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding Responsibility for PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk Annual Report 2019

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

KESINAMBUNGAN TEMA

LAPORAN TAHUNAN VTI

Theme Continuity Of VTI Annual Reports



2019 Unlocking a New Chapter to Build Sustainability

Dalam menjaga bisnis keberlanjutan, Visi Telekomunikasi Indonesia membuka babak baru di tahun 2019. VTI melaksanakan Penawaran Umum Terbatas untuk mendapatkan penambahan modal Perusahaan yang diharapkan dapat mendukung kinerja usaha Perusahaan agar semakin optimal di masa yang akan datang.

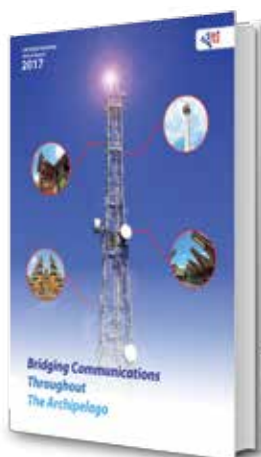
In maintaining business sustainability, Visi Telekomunikasi Indonesia opens a new chapter in 2019. VTI conducts a Limited Public Offering to obtain additional capital for the Company which is expected to support the Company's business performance to reach its potential in the future.



2018 Optimizing Potential and Maintaining Stability

Penulisan laporan tahunan sebagai wujud keterbukaan informasi kepada masyarakat dan pihak otoritas terkait dengan merujuk kepada Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Penyajian laporan tahunan diharapkan dapat berperan sebagai sarana evaluasi dan pembelajaran bagi Perseroan di masa mendatang.

This annual report is made to provide information disclosure to the public and relevant authorities by referring to OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies. The preparation of the Company's Annual Report is also expected to be a means of evaluation and learning for the Company in the future.



2017 Bridging Communication Throughout The Archipelago

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang Jasa Penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang penunjang telekomunikasi. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan lini bisnisnya dengan baik, tidak hanya untuk meningkatkan pendapatan Perseroan tetapi juga dalam rangka ekspansi jaringan guna menjembatani komunikasi di seluruh Indonesia.

As a company engaged in the sector of Provider of Telecommunication Infrastructure Services, including conducting investment or participation in other companies engaged in telecommunication support. The Company is committed to running its line of business properly, not only to increase the Company's revenue, but also to expand network for bridging communication throughout Indonesia.

01

Kilas

Kinerja 2019

2019 Performance Highlights



IKHTISAR

KEUANGAN PENTING

Key Financial Highlights

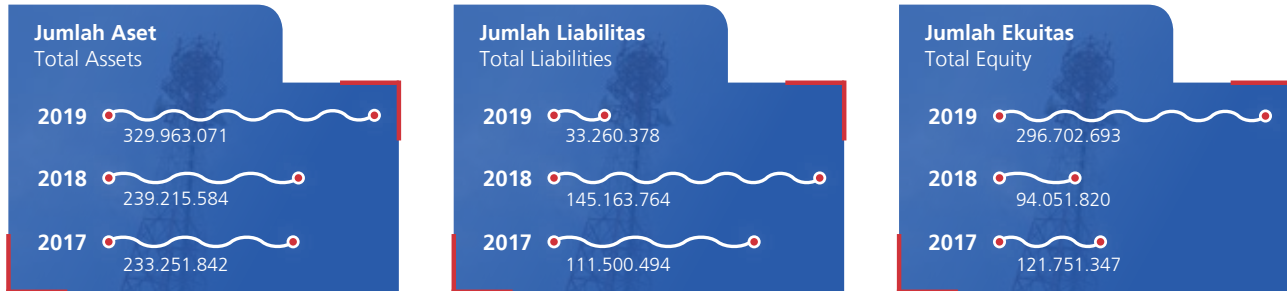
(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian / Description	2019	2018	2017
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF / STATEMENT OF COMPREHENSIVE PROFIT OR LOSS			
Pendapatan / Revenue	36.026.980	34.614.253	26.755.052
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	10.825.142	12.489.497	9.072.075
Laba Kotor / Gross Profit	25.201.838	22.124.756	17.682.977
Laba dari Operasi / Income from Operations	13.046.292	7.712.530	2.817.122
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada : / Current Year Profit (Loss) Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Company	7.054.918	(8.081.981)	(899.363)
Keperentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	26	22	11
Total Laba (Rugi) Neto / Total Net Profit (Loss)	7.054.944	(8.081.959)	(899.352)
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada : / Comprehensive Profit (Loss) of Current Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Company	(8.310.269)	(27.699.263)	9.773.771
Keperentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	(29)	(121)	88
Total Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Profit (Loss) of Current Year	(8.310.298)	(27.699.384)	9.773.860
Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh) / Basic Earnings Per Share (Full Rupiah)	9,38	(25,69)	(2,86)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION			
Jumlah Aset / Total Assets	329.963.071	239.215.584	233.251.842
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	33.260.378	145.163.764	111.500.494
Jumlah Ekuitas / Total Equity	296.702.693	94.051.820	121.751.347
RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIO			
Laba/(Rugi) terhadap Jumlah Aset (%) / Profit (Loss) to Total Assets (%)	2,12	(3,38)	(0,39)
Laba/(Rugi) terhadap Ekuitas (%) / Profit (Loss) to Equity (%)	2,38	(8,59)	(0,74)
EBITDA terhadap Pendapatan (%) / EBITDA to Revenue (%)	57,46	57,83	38,58
Rasio Lancar (%) / Current Ratio (%)	363,53	27,30	3,42
Liabilitas terhadap Ekuitas (%) / Liabilities to Equity (%)	11,21	154,34	91,58
Liabilitas terhadap Aset (%) / Liabilities to Assets (%)	10,08	60,68	47,80

GRAFIK

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights Chart



IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Triwulan / Quarter	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham yang Beredar / Total Outstanding Shares	Volume Perdagangan / Trade Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi / Highest (Rp)	Terendah / Lowest (Rp)	Penutupan / Closing (Rp)			
2019						
I	590	410	454	314.600.000	29.450.450	142.828.400.000
II	600	358	560	314.600.000	160.304.000	176.176.000.000
III	700	228	232	1.277.276.000	8.013.896	296.328.032.000
IV	262	220	222	1.277.276.000	1.537.200	283.555.272.000
2018						
I	560	334	496	314.600.000	254.700	156.041.600.000
II	494	312	418	314.600.000	1.155.500	131.502.800.000
III	615	348	595	314.600.000	465.600	187.187.000.000
IV	695	382	540	314.600.000	188.978.604	169.884.000.000
2017						
I	500	500	500	314.600.000	78.600	157.300.000.000
II	510	500	510	314.600.000	76.000	160.446.000.000
III	750	470	470	314.600.000	269.000	147.862.000.000
IV	650	364	560	314.600.000	4.279.200	176.176.000.000

INFORMASI AKSI KORPORASI

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham, melalui mekanisme penawaran umum terbatas dengan HMETD sebanyak 962.676.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 221 per saham. HMETD ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Nomor: S-28/D.04/2019 tanggal 21 Juni 2019. Perusahaan telah menerima seluruh dana dari HMETD ini pada tanggal 17 Juli 2019.

INFORMASI AKSI PENGHENTIAN SAHAM SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Perseroan tidak melakukan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) hingga 31 Desember 2019.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI

Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi di Bursa Efek manapun hingga 31 Desember 2019.

INFORMATION ON CORPORATE ACTION

In 2019, the Company made additional capital by giving rights issue (HMETD) to shareholders, through a mechanism of limited public offering with a Rights Issue (HMETD) of 962,676,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 221 per share. This HMETD has obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) based on Letter Number: S-28/D.04/2019 dated June 21, 2019. The Company has received all funds from HMETD on July 17, 2019.

INFORMATION ON SHARE TRADING SUSPENSION AND/OR SHARE DELISTING

As of December 31, 2019, the Company did not have share trading suspension and/or share delisting.

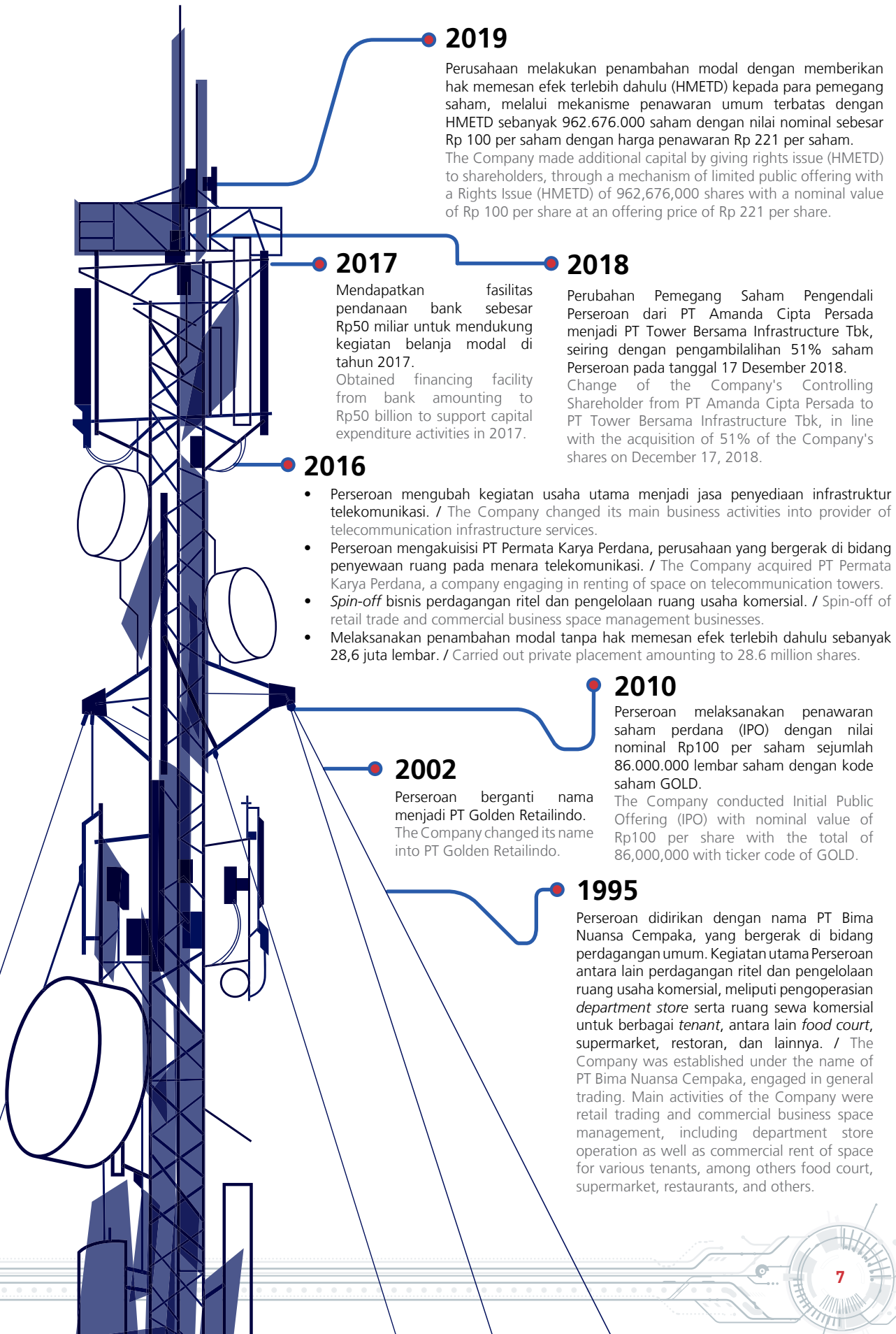
INFORMATION ON BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS

As of December 31, 2019, the Company did not issue bonds, sukuk, and/or convertible bonds in any stock exchange.



REKAM JEJAK VTI

VTI Milestones



2019

Perusahaan melakukan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham, melalui mekanisme penawaran umum terbatas dengan HMETD sebanyak 962.676.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 221 per saham.
The Company made additional capital by giving rights issue (HMETD) to shareholders, through a mechanism of limited public offering with a Rights Issue (HMETD) of 962,676,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 221 per share.

2017

Mendapatkan fasilitas pendanaan bank sebesar Rp50 miliar untuk mendukung kegiatan belanja modal di tahun 2017.
Obtained financing facility from bank amounting to Rp50 billion to support capital expenditure activities in 2017.

2018

Perubahan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dari PT Amanda Cipta Persada menjadi PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk, seiring dengan pengambilalihan 51% saham Perseroan pada tanggal 17 Desember 2018.
Change of the Company's Controlling Shareholder from PT Amanda Cipta Persada to PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk, in line with the acquisition of 51% of the Company's shares on December 17, 2018.

2016

- Perseroan mengubah kegiatan usaha utama menjadi jasa penyedia infrastruktur telekomunikasi. / The Company changed its main business activities into provider of telecommunication infrastructure services.
- Perseroan mengakuisisi PT Permata Karya Perdana, perusahaan yang bergerak di bidang penyewaan ruang pada menara telekomunikasi. / The Company acquired PT Permata Karya Perdana, a company engaging in renting of space on telecommunication towers.
- *Spin-off* bisnis perdagangan ritel dan pengelolaan ruang usaha komersial. / Spin-off of retail trade and commercial business space management businesses.
- Melaksanakan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 28,6 juta lembar. / Carried out private placement amounting to 28.6 million shares.

2010

Perseroan melaksanakan penawaran saham perdana (IPO) dengan nilai nominal Rp100 per saham sejumlah 86.000.000 lembar saham dengan kode saham GOLD.

The Company conducted Initial Public Offering (IPO) with nominal value of Rp100 per share with the total of 86,000,000 with ticker code of GOLD.

2002

Perseroan berganti nama menjadi PT Golden Retailindo.
The Company changed its name into PT Golden Retailindo.

1995

Perseroan didirikan dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka, yang bergerak di bidang perdagangan umum. Kegiatan utama Perseroan antara lain perdagangan ritel dan pengelolaan ruang usaha komersial, meliputi pengoperasian *department store* serta ruang sewa komersial untuk berbagai *tenant*, antara lain *food court*, supermarket, restoran, dan lainnya. / The Company was established under the name of PT Bima Nuansa Cempaka, engaged in general trading. Main activities of the Company were retail trading and commercial business space management, including department store operation as well as commercial rent of space for various tenants, among others food court, supermarket, restaurants, and others.

CATATAN PERISTIWA PENTING VTI TAHUN 2019

VTI 2019 Event Highlights



Tanggal / Date	Uraian / Description
30 April 2019 / April 30, 2019	VTI mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Hotel The Grove Suites, Kuningan dilanjutkan dengan Paparan Publik / VTI held a General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders at The Grove Suites Hotel, Kuningan followed by Public Expose
12-17 Juli 2019 / July 12-17, 2019	VTI melaksanakan Penawaran Umum Terbatas untuk penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu atas 962.676.000 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 221 / VTI conducted a Limited Public Offering for additional capital by giving pre-emptive rights to 962,676,000 new shares at an exercise price of Rp221

02

Laporan Manajemen

Management Report



HELMY YUSMAN SANTOSO

Komisaris Utama

President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Atas nama Dewan Komisaris PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (VTI), Kami mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan karunia yang telah diberikan sehingga Kami dapat menghadirkan Laporan Tahunan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk untuk tahun buku 2019, dengan tema "*Unlocking a New Chapter to Build Sustainability*". Tema ini dipilih setelah melakukan kajian mendalam tentang rekam jejak kinerja Perusahaan selama tahun buku 2019.

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL 2019

Selama tahun 2019, pertumbuhan ekonomi global mencatat pertumbuhan ekonomi dibawah 3% terutama akibat perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina dan meningkatnya ketegangan geopolitik. Kondisi ini menyebabkan laju aktivitas ekonomi global menjadi lemah karena meningkatnya ketidakpastian tentang masa

On behalf of the Board of Commissioners of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (VTI), we would like to extend our praise and gratitude to God Almighty for His blessings that He bestowed upon us, and allowed us to present PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk 2019 fiscal year Annual Report, with the theme "*Unlocking a New Chapter to Build Sustainability*". This theme was chosen after an in-depth review of the Company's performance track record during the 2019 fiscal year.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS IN 2019

During 2019, global economic growth was recorded below 3% mainly due to trade wars between the United States and China and escalating geopolitical tensions. This event causes the pace of global economic activity to weaken due to increasing uncertainty about the future

depan sistem perdagangan global sehingga menurunkan tingkat kepercayaan dalam melakukan bisnis dan keputusan investasi.

Di Indonesia, penurunan minat investasi ini juga terlihat dengan kurang agresifnya Perusahaan operator telekomunikasi untuk mengembangkan jaringan transmisi sinyal nirkabel dengan menyewa tempat pada menara telekomunikasi. Meskipun demikian, Perseroan berhasil mencatatkan penambahan jumlah penyewaan yang lebih tinggi dari tahun 2018.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA DIREKSI

Di tengah kondisi perekonomian yang tidak stabil, Dewan Komisaris melihat Direksi berusaha untuk mengatasi tantangan yang ada dengan menerapkan beberapa strategi yang tepat untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan selama tahun 2019. Beberapa strategi yang diterapkan adalah meningkatkan tingkat kolokasi menara telekomunikasi yang ada dan melakukan berbagai upaya efisiensi dan penghematan biaya.

Seiring dengan adanya perubahan pengendali atas Perseroan di akhir tahun 2018, pada tahun 2019, Direksi memastikan terjadinya proses transisi Manajemen yang berlangsung secara mulus dan merealisasikan sinergi dalam berbagai area.

Dengan didukung oleh seluruh inisiatif dan komitmen yang kuat, Perseroan akan berada dalam posisi yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris berkoordinasi dengan seluruh pihak, terutama Direksi secara berkala untuk memastikan tercapainya kinerja yang optimal. Pengawasan ini dilakukan salah satunya dengan memberikan pandangan secara langsung dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan setiap kwartal.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah memberikan pendapat, saran, dan nasihat untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perseroan yang disampaikan dalam rapat koordinasi. Pertemuan ini dilakukan secara berkala, diadakan sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun bersamaan dengan pembahasan laporan keuangan Perseroan.

of the global trading system, thereby reducing the level of confidence in doing business and investment decisions.

In Indonesia, most telecommunication company operators cut back their wireless signal transmission network development plan. Nevertheless, the Company managed to record an increase in the number of leases that were higher than in 2018.

BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

In the midst of unstable economic conditions, the Board of Commissioners considered that the Board of Directors has sought to overcome existing the challenges by implementing appropriate strategies to optimize the Company's performance during 2019. Some of the strategies adopted are to increase the collocation rate of existing telecommunication towers and making various efforts in efficiency and cost savings.

In line with the controlling changes to the Company at the end of 2018, in 2019, the Board of Directors ensured that the Management transition process took place smoothly and synergized in various areas.

The Company will be in a better position to improve performance and sustainable growth in the future, supported by all initiatives and strong commitments.

MECHANISM ON PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners coordinates with all parties, especially the Board of Directors on a regular basis to ensure optimal performance. One of the supervisions conducted is by providing direct view in the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors which is conducted every quarter.

Throughout 2019, the Board of Commissioners has provided opinions, suggestions and advice to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company which was conveyed in a coordination meeting. This meeting is held periodically, held 4 (four) times a year together with the discussion of the Company's financial statements.



Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan cukup menjanjikan di tahun 2020 mendatang. Dewan Komisaris memiliki optimisme yang tinggi bahwa tahun 2020 akan menjadi tahun yang lebih baik dari tahun sebelumnya terutama dengan adanya sinergi yang dapat diterapkan dengan masuknya PT Tower Bersama Infrastructure Tbk sebagai pemegang saham pengendali. Dewan Komisaris merasa cukup yakin kinerja di tahun 2020 dan tahun-tahun selanjutnya akan terus meningkat.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governancel/GCG*), Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan pelaksanaan GCG secara konsisten agar Perusahaan dapat menjalankan operasional bisnis sesuai dengan visi dan misi Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris menghimbau Direksi untuk terus berupaya selalu meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG untuk meminimalisasi setiap potensi pelanggaran.

Pandangan Atas Penerapan *Whistleblowing System* (WBS)

Whistleblowing Systems (WBS) merupakan salah satu sistem yang wajib diterapkan di Perusahaan agar dapat digunakan

View on the Business Outlook Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners views that the Company's business outlook is quite promising in 2020. The Board of Commissioners is highly optimistic that 2020 will be a better year than the previous year, especially with the collaboration with the inclusion of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk as the controlling shareholder. The Board of Commissioners feels quite confident that performance in 2020 and subsequent years will continue to improve.

View on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

In implementing Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has applied GCG consistently, thereby the Company may conduct business operations in accordance with the Company's vision and mission, as well as applicable laws and regulations. The Board of Commissioners urges the Board of Directors to continually strive to always improve the quality of the application of GCG principles to minimize any potential violations.

View on the Implementation of *Whistleblowing System* (WBS)

Whistleblowing Systems (WBS) is a system that must be implemented in the Company to be utilized by all

oleh seluruh pemangku kepentingan baik di internal maupun eksternal. Sistem ini digunakan untuk menunjang proses operasional dan meningkatkan kualitas kinerja Perseroan. Kami menyadari bahwa penerapan sistem ini harus mendapatkan dukungan secara penuh agar dapat terus berjalan sesuai dengan target dan rencana.

Sebagai Dewan Komisaris, Kami memiliki fungsi pengawasan untuk menangani proses pelaporan yang melibatkan operasional bisnis Perseroan. Penerapan WBS telah memiliki prosedur dan mekanisme yang jelas. Sepanjang tahun 2019, Kami tidak menerima laporan WBS yang berkaitan dengan kegiatan usaha operasional Perseroan.

INFORMASI PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2019, susunan anggota Dewan Komisaris mengalami perubahan sejak RUPS di 30 April 2019 dengan komposisi sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Helmy Yusman Santoso	Komisaris Utama / President Commissioner
Theignatius Agus Salim	Komisaris Independen / Independent Commissioner

APRESIASI

Kami mengucapkan terima kasih yang kepada Direksi dan seluruh jajaran atas seluruh kinerja, upaya, dan kontribusi aktif yang telah diberikan untuk menjalankan pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2019. Segala tantangan dan kendala yang ada di tahun buku 2019 dapat diatasi dengan baik. Selain itu, Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Dengan semangat positif yang telah berlangsung selama tahun 2019, Kami berharap dapat menciptakan situasi yang semakin baik pada tahun yang akan datang.

stakeholders both internal and external. This system is used to support operational processes and improve the quality of the Company's performance. We understand that the implementation of this system requires full support in order to run smoothly in accordance with targets and plans.

As the Board of Commissioners, we have a supervisory function to handle the reporting process that involves the Company's business operations. WBS implementation has clear procedures and mechanisms. Throughout 2019, there was no WBS report related to the Company's operational business activities.

INFORMATION ON CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2019, the composition of the Board of Commissioners has changed since the GMS on April 30, 2019 with the following composition:

APPRECIATION

We would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all the staffs for all their performance, efforts and active contributions to the Company's management throughout 2019, which helped us in overcoming all challenges and obstacles in the 2019 fiscal year. In addition, we would like to thank all stakeholders for the trust given to the Company. With the positive spirit during 2019, we hope to produce a better state of affairs in the coming year.

Atas Nama Dewan Komisaris / On Behalf of the Board of Commissioners,
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk
Jakarta, April 2020

HELMY YUSMAN SANTOSO
Komisaris Utama
President Commissioner



PAULUS RIDWAN PURAWINATA
Direktur Utama dan Direktur Independen
President Director and Independent Director

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur Kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang telah diberikan kepada PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, sehingga mampu menghadapi berbagai tantangan dan kendala yang terjadi sepanjang tahun 2019. Seluruh rekam jejak Perusahaan telah dicatatkan dalam Laporan Tahunan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk untuk tahun buku 2019 dengan tema "Unlocking a New Chapter to Build Sustainability". Dengan bangga, Kami selaku Direksi menyampaikan Laporan Tahunan ini, sebagai wujud tanggung jawab kami dalam fungsi pengelolaan dan pengawasan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.

KINERJA PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan Indonesia pada tahun 2019 berada pada persentase sebesar 5,04%, angka ini dicapai melambat dibandingkan dengan

Let us extend our praise and gratitude to God Almighty for his blessings that He bestowed upon PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, which enabled the Company to tackle various challenges throughout 2019. The entire track record of the Company has been recorded in the Annual Report of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk for the 2019 fiscal year with the theme "Unlocking a New Chapter to Build Sustainability". As the Board of Directors, we are proud to present his Annual Report, as a form of our responsibility in the management and supervision functions of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC PERFORMANCE

The World Bank predicts Indonesia's growth in 2019 to be at 5.04%, this figure is decelerating compared to the realization of economic growth in 2018 of 5.17%.

realisasi pertumbuhan ekonomi tahun 2018 sebesar 5,17%. Perlambatan kinerja perekonomian Indonesia merupakan dampak dari lesunya perekonomian dunia dan melemahnya pertumbuhan investasi swasta. Perlambatan pertumbuhan perekonomian di Indonesia berdampak terhadap aktivitas bisnis Perseroan seperti berkurangnya appetite belanja modal perusahaan operator telekomunikasi sehingga mempengaruhi pertumbuhan jumlah menara Perseroan.

Kinerja VTI tahun 2019

KINERJA KEUANGAN

Kami mempertahankan pertumbuhan yang stabil di tahun 2019, mencatat pendapatan operasional sebesar Rp36,0 miliar, naik 4,1% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Efisiensi operasi kami sedikit meningkat dengan EBITDA sebesar Rp20,7 miliar atau margin EBITDA 57,5%. Laba bersih sebesar Rp7,1 miliar, naik signifikan dari periode sebelumnya negatif Rp8,1 miliar, menunjukkan peningkatan dalam profitabilitas.

Total aset kami mencapai Rp332,3 miliar dengan liabilitas Rp33,3 miliar. Pada akhir 2019, perusahaan memiliki posisi kas bersih sebagai hasil dari right issue, di mana perusahaan menerima total Rp212,8 miliar. Dengan posisi kas yang signifikan dan kemampuan untuk meningkatkan *leverage* dalam struktur modal Perusahaan, memberikan ruang untuk bertumbuh lebih pesat di masa depan.

KINERJA BISNIS

Pada tahun 2019, kami fokus untuk mendapatkan penyewa tambahan melalui kolokasi untuk mempertahankan pertumbuhan yang stabil dan sehat. Penyewa menara kami meningkat dari 305 menjadi 343 meskipun kehilangan salah satu pelanggan awal kami karena masalah keuangan. Upaya kami pada strategi colocation tercermin dalam peningkatan rasio sewa dari 1,01x menjadi 1,15x. Strategi ini membantu mengurangi biaya konstruksi dan meningkatkan daya saing kami.

Mengenai penguatan internal kami, kami terus mengoptimalkan daya saing bisnis kami dengan meningkatkan upaya kami untuk meningkatkan tingkat penyelesaian pesanan dan juga mengurangi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pesanan. Sebagai perusahaan, kami bertujuan untuk mempromosikan implementasi solusi cakupan komunikasi nirkabel terintegrasi.

The stagnation of Indonesian economic performance is a result of the sluggish world economy and weakening private investment growth. The slowing economic growth in Indonesia has an impact on the Company's business activities such as reduced appetite for capital expenditures of telecommunications operator companies, thereby affecting the number of towers of the Company.

VTI Performance in 2019

FINANCIAL PERFORMANCE

We maintained stable growth in 2019, recording operating income of Rp36.0 billion, increased by 4.1% compared to the same period last year. Our operating efficiency increased slightly with EBITDA of Rp20.7 billion or EBITDA margin of 57.5%. Net profit of Rp7.1 billion, rose significantly from the previous negative period of Rp8.1 billion, showing an increase in profitability.

Our total assets reached Rp332.3 billion with liabilities of Rp33.3 billion. At the end of 2019, the Company's net cash position as a result of the rights issue, in which the company received a total of Rp212.8 billion. With a significant cash position and the ability to increase leverage in the Company's capital structure, it gives the Company opportunity to grow faster in the future.

BUSINESS PERFORMANCE

In 2019, we focus on getting additional tenants through collocation to maintain stable and healthy growth. Our tower tenants increased from 305 to 343 despite losing one of our initial customers due to financial problems. Our efforts on the colocation strategy are reflected in an increase in the rental ratio from 1.01x to 1.15x. This strategy helps reduce construction costs and increase our competitiveness.

On the subject of our internal strengthening, we continue to optimize our business competitiveness by increasing our efforts to boost order completion rates and also reduce the time needed to complete orders. As a company, we aim to promote the implementation of integrated wireless communication coverage solutions.



PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perusahaan berkomitmen untuk membangun sistem tata kelola perusahaan yang baik untuk mengatasi risiko yang berpotensi mengganggu pengembangan keberlanjutan Perusahaan. Perusahaan memiliki kebutuhan untuk terus berinovasi dan menantang diri kita sendiri untuk memberikan nilai bagi pemegang saham dan semua karyawan.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Di bidang tanggung jawab sosial, Perusahaan percaya akan penggunaan sumber daya dan investasi kami secara efektif untuk kepentingan masyarakat, dengan sasaran untuk meningkatkan standar kehidupan.

PENILAIAN KINERJA DI BAWAH DIREKSI

Direksi menilai bahwa seluruh komite yang bekerja di bawah Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik sepanjang tahun 2019. Tiap-tiap komite telah memberikan kontribusi sesuai dengan fungsi dan peran masing-masing. Di bawah pengawasan Direksi, tiap-tiap komite telah mendukung dan membantu penerapan sistem tata kelola perusahaan yang baik dapat berjalan dengan

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company is committed to building a good corporate governance system to address risks that may hamper the Company's sustainable development. The Company is required to continue to innovate and challenge ourselves to provide value for shareholders and all employees.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

In the area of social responsibility, the Company believes in the effective use of our resources and investments for the benefit of the community, with the aim of improving living standards.

ASSESSMENT ON COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors considers that all committees working under the Board of Directors have performed their duties and responsibilities well throughout 2019. Each committee has contributed in accordance with their respective functions and roles. Under the supervision of the Board of Directors, each committee has supported and assisted the implementation of a good corporate governance system run smoothly. We

lancar. Kami sangat mengapresiasi setiap saran dan masukan yang diberikan agar dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan di masa mendatang.

PROSPEK USAHA 2020

Konsumsi data di Indonesia terus tumbuh dan jaringan komunikasi seluler berlomba untuk memuaskan kebutuhan ini dengan membangun jangkauan jaringan yang berkualitas. Perusahaan memiliki kesempatan untuk mengambil kesempatan ini dengan memberikan layanan yang luar biasa kepada pelanggan kami. Kami akan terus memperbaiki kemampuan kami untuk memperoleh lokasi, meningkatkan efisiensi kolokasi, dan mengurangi biaya konstruksi.

Kami juga akan meningkatkan fokus kami untuk mengidentifikasi kebutuhan pasar untuk memungkinkan kami secara proaktif menawarkan jasa dan meningkatkan daya saing kami. Tujuan kami tetap untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2019, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan susunan, sehingga tatanan Direksi Perseroan hingga akhir tahun buku adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Paulus Ridwan Purawinata	Direktur Utama dan Direktur Independen / President Director and Independent Director
Riady Nata	Direktur / Director
Alexandra Yota Dinarwanti	Direktur / Director
Gilang Pramono Seto	Direktur / Director

APRESIASI

Sebagai penutup, atas nama Dewan, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungan mereka yang berkelanjutan dan kepada semua karyawan atas kontribusi dan dedikasi mereka kepada Perusahaan.

really appreciate every suggestion and input provided which will serve as an evaluation material for future improvements.

BUSINESS OUTLOOK IN 2020

The ever-growing data consumption in Indonesia and cellular communication networks compete to satisfy this necessity by building quality network coverage. The Company has the opportunity to capitalize on this prospect by providing exceptional service to our customers. We will continue to improve our ability to obtain locations, increase collocation efficiency and reduce construction costs.

We will also increase our focus on identifying market needs to enable us to proactively offer services and improve our competitiveness. Our goal remains to meet customer needs.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2019, the composition of the Company's Board of Directors has changed, thus, the structure of the Company's Board of Directors until the end of the fiscal year is as follows:

APPRECIATION

To conclude, on behalf of the Board of Directors, I would like to extend my gratitude to the shareholders for their continued support and to all employees for their contribution and dedication to the Company.

Atas Nama Direksi / On Behalf of the Board of Directors,
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk
Jakarta, April 2020

PAULUS RIDWAN PURAWINATA
Direktur Utama dan Direktur Independen
President Director and Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

03

Profil Perusahaan

Company Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

Nama Perusahaan / Company Name

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk

Tanggal Pendirian / Date of Establishment

8 November 1995 / November 8, 1995

Dasar hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta No. 136 tanggal 8 November 1995
Deed No. 136 dated November 8, 1995

Bidang Usaha / Line of Business

Jasa Penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang penunjang telekomunikasi.

Provider of telecommunication infrastructure services, including investment or participation in other companies engaging in the sector of telecommunication support.

Kode Saham / Ticker Code

GOLD

Modal Dasar / Authorized Capital

Rp150.000.000.000

Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh
Issued and Fully Paid-in Capital

Rp127.727.600.000

Kepemilikan Saham / Share Ownership

- PT Tower Bersama Infrastructure Tbk: **51,091%**
- PT Amanda Cipta Persada: **21,930%**
- PT Mulia Sukses Mandiri: **13,891%**
- PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk: **7,600%**
- Masyarakat / Public : **5,488%**

Jumlah Pegawai / Number of Employees

32 orang / people

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Gedung Mutiara Lantai 2
Jl. Mampang Prapatan No. 10
Jakarta 12790, Indonesia

Telepon Kantor Pusat
Head Office Phone Number

(+62) 21 797 5207

Faksimili Kantor Pusat
Head office Facsimile Number

(+62) 21 797 5208

Email

corporatesecretary@ptvti.co.id

Website

www.ptvti.co.id

SEKILAS TENTANG VTI

VTI at a Glance

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk merupakan perusahaan penyedia layanan jasa infrastruktur telekomunikasi yang didirikan pada 1995 berdasarkan akta notaris No. 136 tanggal 8 November 1995 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.467.HT.01.01 tanggal 29 Desember 1995.

Pada awal berdiri hingga 2016, Perseroan beroperasi sebagai perusahaan perdagangan ritel dan pengelola ruang usaha komersial. Perseroan merupakan salah satu pelopor pengembangan bisnis supermarket di Indonesia dan tumbuh menjadi salah satu yang terbesar. Pada 26 Maret 2002, Perseroan berganti nama menjadi PT Golden Retailindo dan melakukan penjualan saham perdananya pada 25 Juni 2010.

Perseroan melakukan Penawaran Umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada 7 Juli 2010. Melihat peluang usaha yang terbuka di bidang telekomunikasi, Perseroan mengakuisisi PT Permata Karya Perdana dan mengubah kegiatan utama menjadi penyedia sarana serta layanan operasional infrastruktur telekomunikasi pada 2016. Terkait perubahan kegiatan utama tersebut, Perseroan berganti nama menjadi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk pada 2016.

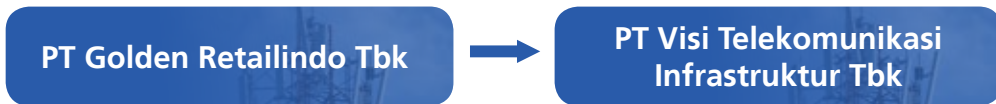
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk is a company that provides telecommunication infrastructure services which was established in 1995, pursuant to notarial deed No. 136 dated November 8, 1995 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-17.467.HT.01.01 dated December 29, 1995.

Since its establishment up to 2016, the Company operated as a retail trading and commercial business space management company. The Company was one of the pioneers of supermarket business development in Indonesia and grew as one of the largest companies in the sector. On March 26, 2002, the Company changed its name to PT Golden Retailindo and conducted its initial public offering on June 25, 2010.

All of the Company's shares have been listed in Indonesia Stock Exchange on July 7, 2010. Due to being aware of business opportunities in telecommunication sector, the Company acquired PT Permata Karya Perdana and changed its main activities into provider of facilities and operational telecommunication infrastructure in 2016. In relation to the change in main activities, the Company changed its name to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk in 2016.

KETERANGAN PERUBAHAN NAMA VTI

Information On Name Change



VISI DAN MISI PERSEROAN

Company's Vision and Mission

Visi / Vision	<p>Menjadi penyedia telekomunikasi infrastruktur yang terkemuka di Indonesia.</p> <p>To be the leading provider of telecommunication infrastructure in Indonesia.</p>
Misi / Mission	<p>Memfasilitasi perkembangan industri telekomunikasi dengan menyediakan infrastruktur yang berkualitas.</p> <p>To facilitate industrial development of telecommunication by providing quality infrastructure.</p>

PERNYATAAN BAHWA VISI DAN MISI TELAH DISETUJUI MANAJEMEN KUNCI

Visi, Misi, dan Budaya Kerja Perseroan telah dibahas, dikaji, ditinjau kembali serta disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

STATEMENT ON VISION AND MISSION HAS BEEN APPROVED BY KEY MANAGEMENT

Vision, Mission, and Company Work Culture have been discussed, studied, reviewed and jointly approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

NILAI DAN BUDAYA KERJA

Corporate Culture and Values



PROFESIONALISME
Professionalism



INTEGRITAS
Integrity



KERJA SAMA
Team Work

KEGIATAN USAHA

Perusahaan menjalankan usaha di bidang jasa penyedia infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan menjalankan usaha dalam bidang jasa khususnya jasa penunjang telekomunikasi. Kegiatan usaha ini sesuai dengan yang dimuat di dalam Anggaran Dasar terakhir yang dimiliki Perseroan.

PRODUK DAN JASA

Sebagai kegiatan usaha utama, Perseroan menawarkan berbagai jasa meliputi:

1. Jasa telekomunikasi umum;
2. Jasa penyelenggara usaha teknik;
3. Jasa *maintenance* peralatan telekomunikasi;
4. Jasa penyedia dan pemanfaatan multimedia melalui perangkat telekomunikasi;
5. Jasa pengadaan Sumber Daya Manusia (SDM) telekomunikasi;
6. Jasa konsultasi bidang telekomunikasi;
7. Jasa konsultasi bidang listrik (elektrikal);
8. Jasa persewaan menara dan peralatan telekomunikasi;
9. Jasa transportasi;
10. Jasa persewaan dan pengelolaan menara *Base Transceiver Station* (BTS);
11. Jasa konsultasi bidang instalasi telekomunikasi;
12. Jasa konsultasi manajemen, bisnis administrasi, strategi pengembangan bisnis dan investasi; serta
13. Melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain.

BUSINESS ACTIVITIES

The Company conducts business in the field of telecommunications infrastructure services provider, including investing or participation in other companies engaged in telecommunication support activities and conducting business in services, specifically telecommunication support services. These business activities are in accordance with the latest Articles of Association of the Company.

PRODUCTS AND SERVICES

As the main business activities, the Company offers various services, including:

1. General telecommunication services;
2. Engineering business provider services;
3. Maintenance services on telecommunication equipment;
4. Multimedia provision and utilization services through telecommunication equipment;
5. Procurement of telecommunication Human Resources (HR) services;
6. Consultation services in telecommunication sector;
7. Consultation services in electrical sector;
8. Tower and telecommunication equipment leasing services;
9. Transportation services;
10. Base Transceiver Station (BTS) tower leasing and management services;
11. Consultation services in telecommunication installation;
12. Consultation services in management, administration business, business development and investment strategy; and
13. Investment or participation in other companies.

Selain itu, Perseroan juga dapat menawarkan jasa-jasa lain sebagai kegiatan usaha penunjang meliputi:

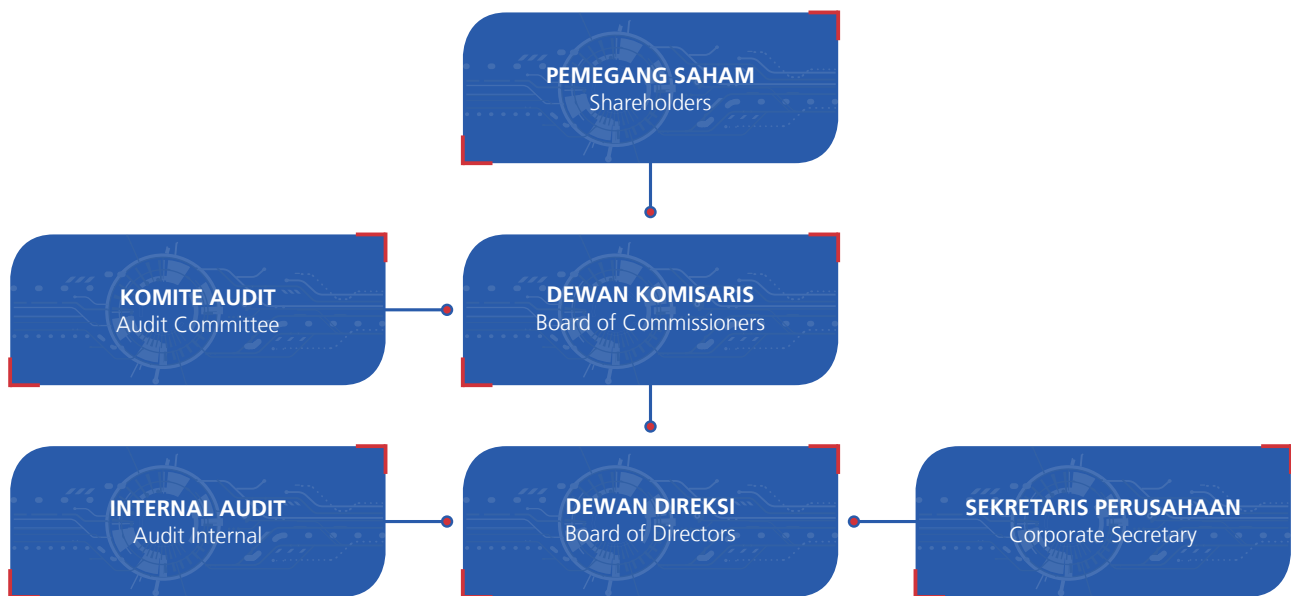
1. Jasa persewaan dan pengelolaan bangunan-bangunan;
2. Jasa persewaan dan pengelolaan ruangan-ruangan kantor;
3. Jasa persewaan dan pengelolaan ruang-ruang pertokoan;
4. Jasa persewaan dan pengelolaan ruangan-ruangan apartemen;
5. Jasa persewaan dan pengelolaan kondominium beserta fasilitasnya; dan
6. Jasa konsultasi bidang konstruksi.

In addition, the Company also offers other services as supporting business activities, including:

1. Leasing and management services of buildings;
2. Leasing and management services of office spaces;
3. Leasing and management services of retail spaces;
4. Leasing and management services of apartment rooms;
5. Leasing and management services of condominium and its facilities; and
6. Consultation services in construction sector.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners Profile



Helmy Yusman Santoso
Komisaris Utama
President Commissioner

Komisaris Utama Perusahaan merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Bogor. Beliau lahir di Bogor pada tanggal 3 Januari 1976 dan usia saat ini adalah 43 tahun. / The Company's President Commissioner, Indonesian citizen, domiciled in Bogor. He was born in Bogor on January 3, 1976 and his current age is 43 years old.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti tahun 1998 dan merupakan Chartered Accountant di Indonesia. / He obtained Bachelor of Economics from Trisakti University in 1998 and is a Chartered Accountant in Indonesia.

Riwayat Pengalaman Kerja / Employment History

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama, Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra Auto Finance (bagian dari Astra Credit Companies Group, joint venture dengan GE). Beliau bergabung dengan Astra Group sejak 2002 dan menjabat sebagai Head of Treasury & Finance. / Prior to serving as President Commissioner, he used to serve as President Director of PT Astra Auto Finance (part of the Astra Credit Companies Group, a joint venture with GE). He joined Astra Group since 2002 and served as Head of Treasury & Finance.

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment

Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama pada tahun 2019 sesuai dengan Keputusan RUPS No. 168 tanggal 30 April 2019. / He was first appointed as President Commissioner in 2019 in accordance with GMS Decree No. 168 dated April 30, 2019.

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur dan Chief Financial Officer di PT Tower Bersama Infastructure Tbk sejak Maret 2010. / He has concurrent positions as Director and Chief Financial Officer at PT Tower Bersama Infastructure Tbk since March 2010.

Hubungan Afiliasi Komisaris Utama / President Commissioner Affiliation Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemangku kepentingan. / He has no affiliation relationship with stakeholders.

Pernyataan Independensi Komisaris Utama / Statement of Independence of the President Commissioner

Beliau tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota dewan komisaris, anggota direksi atau Pemegang saham utama dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perusahaan. / He has no direct or indirect shares, has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders and does not have direct or indirect business relationships related to the Company's business.



Theignatius Agus Salim

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen Perusahaan merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta. Beliau lahir di Kubu, 11 Mei 1958 dan usia saat ini adalah 61 tahun. / Company's Independent Commissioner, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. He was born in Kubu on May 11, 1958, and his current age is 61 years old.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta pada tahun 1985. / He obtained his Bachelor of Economics majoring in Management from Atmajaya Catholic University in Jakarta in 1985.

Riwayat Pengalaman Kerja / Employment History

Beliau pernah menjabat sebagai Sales Director di PT Panamas/PT HM Sampoerna Tbk (1997-2003), Country Head Sampoerna Taiwan Cooperation (2003-2004), Komisaris PT Global Bangun Sukses (2005-2009), Anggota Komite Audit PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2009-2011, dan Direktur Independen/Direktur Corporate Audit PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2011-2017). / He served as Sales Director at PT Panamas/PT HM Sampoerna Tbk (1997-2003), Country Head of Sampoerna Taiwan Corporation (2003-2004), Commissioner of PT Global Bangun Sukses (2005-2009), Member of the Audit Committee at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2009-2011) and Independent Director/Director of Corporate Audit in PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2011-2017).

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment

Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen pada tahun 2018 sesuai dengan Akta Notaris Nomor 191 tanggal 24 Mei 2018. Pada tahun 2019, Beliau kembali menjadi Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS No. 168 tanggal 30 April 2019. / He was first appointed as an Independent Commissioner in 2018 in accordance with Notarial Deed No. 191 dated May 24, 2018. In 2019, he was reappointed as the Independent Commissioner based on GMS Decree No. 168 dated April 30, 2019.

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perusahaan. / He has no concurrent positions both inside and outside the Company.

Hubungan Afiliasi Komisaris Independen / Independent Commissioner Affiliation Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemangku kepentingan. / He has no affiliation relationship with stakeholders.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen / Statement of Independence of the Independent Commissioner

Beliau tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota dewan komisaris, anggota direksi atau Pemegang saham utama dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perusahaan. / He has no direct or indirect shares, has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders and does not have direct or indirect business relationships related to the Company's business.

PROFIL DIREKSI

Board Of Directors Profile



Paulus Ridwan Purawinata
Direktur Utama dan Direktur Independen
President Director and Independent Director

Direktur Utama dan Direktur Independen merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta. Beliau lahir di Bandung, 19 Juli 1967 dan usia saat ini adalah 52 tahun. / President Director and Independent Director is an Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. He was born in Bandung on July 19, 1967 and his current age is 52 years old.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Beliau menempuh pendidikan jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti pada tahun 1986. / He studied at Trisakti University majoring in Accounting in 1986.

Riwayat Pekerjaan / Employment History

Beliau pernah menjabat sebagai Vice President di PT Jardine Fleming (1998 – 2001), dan di bagian Capital Market Division di PT Semesta Indoest (2001 – 2011). Sejak 2011, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Equator Securities (2011 – 2018) dan Komisaris Independen PT Multistrada Arah Sarana (2011-2019). Beliau sekarang menjabat sebagai Komisaris Independen PT Semesta Indoest Sekuritas sejak 2018 sampai 2019. / He served as Vice President at PT Jardine Fleming (1998-2001), and Capital Market Division at PT Semesta Indoest (2001-2011). Since 2011, he also served as President Commissioner at PT Equator Securities (2011-2018), and Independent Commissioner at PT Multistrada Arah Sarana (2011-2019). He now serves as Independent Commissioner of PT Semesta Indoest Sekuritas since 2018 to 2019.

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat menjadi Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS No. 168 tanggal 30 April 2019. / He was appointed as President Director based on GMS Decree No. 168 dated April 30, 2019.

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Independen di Perusahaan. / He has concurrent positions as Independent Director at the Company.

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemangku kepentingan. / He has no affiliation relationship with stakeholders.



Riady Nata
Direktur
Director

Direktur Perusahaan merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta. Beliau lahir di Jakarta, 17 Mei 1988 dan usia saat ini adalah 31 tahun. / Company's Director, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. He was born in Jakarta, on May 17, 1988 and is currently 31 years old.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science dari Kelley Business School Indiana University Bloomington pada tahun 2010. Beliau merupakan Chartered Financial Analyst Charter holder dari CFA Institute sejak tahun 2014. / He obtained his Bachelor of Science from Indiana University Bloomington's Kelley Business School in 2010. He is a Chartered Financial Analyst holder from the CFA Institute since 2014.

Riwayat Pekerjaan / Employment History

Beliau memulai karier dengan bekerja di PT Pricewaterhouse Coopers Indonesia Advisory (2010 -2014) dan PT Equator Securities (2014 – 2015). Selain menjabat sebagai Direktur, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Mulia Sukses Mandiri. / He started his career at PT Pricewaterhouse Coopers Indonesia Advisory (2010-2014) and PT Equator Securities (2014-2015). In addition to serving as Director, he currently also serves as Commissioner of PT Mulia Sukses Mandiri.

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment

Beliau menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS No. 168 tanggal 30 April 2019. / He was appointed as Director based on GMS Decree No. 168 dated April 30, 2019.

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan. / He has concurrent position as Corporate Secretary.

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemangku kepentingan. / He has no affiliation relationship with stakeholders.



Alexandra Yota Dinarwanti

Direktur
Director

Direktur Perusahaan merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta. Beliau lahir di Jakarta, 22 April 1973 dan usia saat ini adalah 46 tahun. / Company's Director, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. She was born in Jakarta on April 22, 1973 and is currently 46 years old.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Beliau merupakan lulusan dari Universitas Trisakti dengan gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1997 kemudian melanjutkan pendidikan untuk memperoleh gelar Master Management dengan konsentrasi Strategic Management pada tahun 2014 dari Prasetiya Mulya Business School. / She graduated from Trisakti University with Bachelor of Economics degree in 1997, and she obtained degree majoring in Strategic Management in 2014 from Prasetiya Mulya Business School.

Riwayat Pekerjaan / Employment History

Beliau pernah menjabat sebagai Accounting & AP Supervisor di PT Ariawest International setelah sebelumnya menjabat sebagai Assistant Manager di PT Gubah Bumi Selaras. / She used to serve as Accounting & AP Supervisor at PT Ariawest International after previously serving as Assistant Manager at PT Gubah Bumi Selaras.

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment

Beliau menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS No. 168 tanggal 30 April 2019. / She was appointed as Director based on GMS Decree No. 168 dated April 30, 2019.

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Finance & Treasury Division Head di Tower Bersama Group sejak tahun 2011. / She has concurrent position as Head of Finance & Treasury Division at Tower Bersama Group since 2011.

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemangku kepentingan. / She has no affiliation relationship with stakeholders.

Gilang Pramono Seto

Direktur
Director

Direktur Perusahaan merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta. Beliau lahir di Jakarta, 19 September 1965 dan usia saat ini adalah 54 tahun. / Company's Director, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. He was born in Jakarta on September 19, 1965 and is currently 54 years old.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Beliau merupakan lulusan dari Insitut Teknologi Indonesia dengan gelar Sarjana Teknik Elektro pada tahun 1993 kemudian melanjutkan pendidikan untuk mendapatkan sertifikasi engineer GSM dari Alcatel GSM Academy, Stuttgart Jerman pada tahun 1996. / He obtained Bachelor of Electrical Engineering from Indonesian Institute of Technology in 1993 then continued his education to obtain a GSM engineer certification from the Alcatel GSM Academy, Stuttgart Germany in 1996.

Riwayat Pekerjaan / Employment History

Beliau pernah menjabat sebagai Manager di PT Satelit Palapa Indonesia pada tahun 1994-2000. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Regional Account Manager di Asia Cellular Satellite (Aces) International Limited. / He used to serve as a Manager at PT Satelit Palapa Indonesia in 1994-2000. Previously, he served as Regional Account Manager at Asia Cellular Satellite (Aces) International Limited.

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment

Beliau menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS No. 168 tanggal 30 April 2019. / He was appointed as Director based on GMS Decree No. 168 dated April 30, 2019.

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur di PT Permata Karya Perdana sejak tahun 2013. / He has concurrent position as a Director at PT Permata Karya Perdana since 2013.

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemangku kepentingan. / He has no affiliation relationship with stakeholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2019

Changes To The Board Of Commissioners And Board Of Directors Composition In 2019

Hingga 31 Desember 2019, VTI melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang dirangkum dalam Pernyataan Keputusan Rapat VTI No. 168 tanggal 30 April 2019. Berikut merupakan rincian susunan Dewan Komisaris dan Direksi VTI tahun 2019.

As of December 31, 2019, VTI made changes to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors which were summarized in the Decree of VTI Meeting No. 168 April 30, 2019. Following are the details of the composition of the VTI Board of Commissioners and Board of Directors in 2019.

Jabatan / Position	Nama / Name
Komisaris Utama / President Commissioner	Helmy Yusman Santoso
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Theignatius Agus Salim
Direktur Utama dan Direktur Independen / President Director and Independent Director	Paulus Ridwan Purawinata
Direktur / Director	Riady Nata
Direktur / Director	Gilang Pramono Seto
Direktur / Director	Alexandra Yota Dinarwanti

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Saham VTI dimiliki oleh beragam kelompok. Manajemen kunci Perusahaan seperti Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di VTI. Komposisi pemegang saham utama Perseroan terdiri dari pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan hingga 31 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut:

VTI shares are owned by various groups. Key management of the Company such as the Board of Commissioners and Board of Directors do not own shares in VTI. The composition of the Company's major shareholders consists of shareholders who have more than 5% of the Company's shares as of December 31, 2019 with the following details:

Nilai Nominal Rp100 per saham / Nominal Value Rp100 per share			
Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah Nominal / Nominal Value	Persentase / Percentage
Modal Dasar / Authorized Capital	1.500.000.000	150.000.000.000	100%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-in Capital			
1. PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk	652.576.009	65.257.600.900	51,091
2. PT Amanda Cipta Persada	280.101.700	28.010.170.000	21,930
3. PT Mulia Sukses Mandiri	177.427.300	17.742.730.000	13,891
4. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	97.078.319	9.707.831.900	7,600
5. Masyarakat	70.092.672	7.009.267.200	5,488
Total	1.277.276.000	127.727.600.000	100%
Klasifikasi Pemegang Saham / Shareholder Classification	Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	(%)
Institusi Asing / Foreign Institution	2	4.318.325	0,338
Institusi Domestik / Domestic Institution	10	1.260.968.091	98,723
Perorangan Asing / Foreign Individuals	4	620.500	0,0486
Perorangan Domestik / Domestic Individuals	406	11.369.084	0,890

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Sharelisting Chronology

Tahun / Year	Kebijakan/Aksi Korporasi / Corporate Policy/Action
2010	Penawaran Umum Perdana 86 juta saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham, harga penawaran Rp 350 per saham / Initial Public Offering of 86 million shares, with a nominal value of Rp100 per share, offering price of Rp350 per share
2016	Penawaran Umum Terbatas tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 28.600.000 saham dengan harga Rp 535 per saham / Limited Public Offering without Pre-emptive Rights of 28,600,000 shares at a price of Rp535 per share
2019	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 962.676.000 saham dengan harga Rp 221 per saham / Limited Public Offering with Pre-emptive Rights of 962,676,000 shares at a price of Rp221 per share

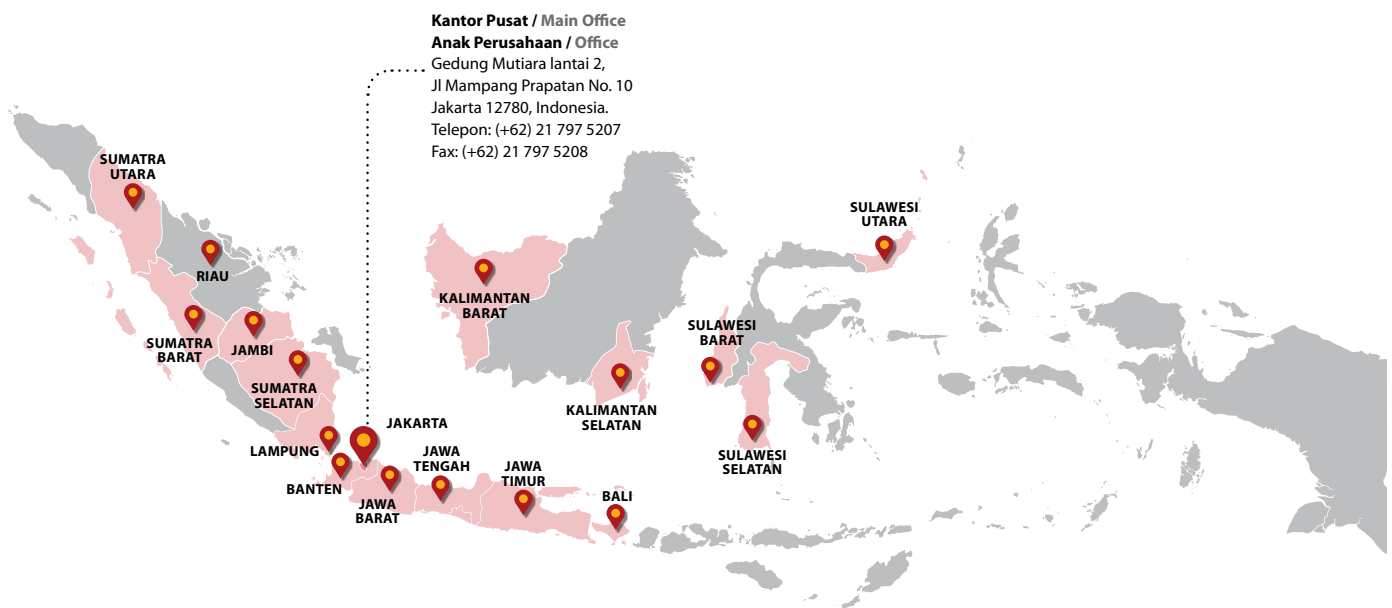
ENTITAS ANAK PERUSAHAAN DAN/ATAU PERUSAHAAN ASOSIASI

Subsidiary and/or Associate

Nama Entitas / Entity	Alamat / Address	Kegiatan Usaha / Business Activity	Jumlah Aset (dalam ribuan Rupiah) / Total Assets (in thousand Rupiah)	Status Operasi / Operation Status	% Kepemilikan / Ownership %
PT Permata Karya Perdana	Gedung Mutiara Lantai 2 Jl. Mampang Prapatan No. 10 Jakarta 12790, Indonesia	Penyewaan Menara Telekomunikasi / Telecommunication Tower Rental	Rp320.178.019	Beroperasi / Operating	99

PETA WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area Map



INFORMASI LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Information On Capital Market Supporting Professionals And Institutions

Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Professionals or Institutions	Jasa yang Diberikan / Service Provided	Periode Penunjukan/ Penugasan / Appointment/Assignment Period	Komisi/Fee yang Dibayarkan / Commission/Fee
Akuntan Publik / Public Accountant			
KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Member of BDO International Limited	Melaksanakan audit laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dengan berpedoman pada standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) / Conducted an audit of the statement of financial position as of December 31, 2019, based on auditing standards determined by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)	2019	Rp 120.000.000
Konsultan Hukum / Legal Consultant			
Assegaf Hamzah & Partners	Mempersiapkan Laporan Uji Tuntas dan memberikan pendapat dari segi hukum sehubungan dengan rencana penambahan modal perseroan dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu / Prepare Due Diligence Report and provide legal opinion regarding additional capital of the Company by giving Pre-emptive Rights	Surat No. 0374/02/12/03/19 tanggal 14 Maret 2019 / Letter No. 0374/02/12/03/19 dated March 14, 2019	Rp 700.000.000
Notaris / Notary			
Jimmy Tanal, S.H., M.Kn	Menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham antara Perseroan dan Biro Administrasi Efek. / Prepare and make deeds in the event of Public Offering, including changes to the entire Company's Articles of Association, the Underwriting Agreement, the Share Administration Management Agreement between the Company and the Securities Administration Bureau.	Surat No. 001/V/VTI/LEG/2019 tanggal 2 Mei 2019 / Letter No. 001/V/VTI/LEG/2019 dated May 2, 2019	Rp 15.000.000
Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau			
PT Datindo Entrycom	Penerimaan dan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Emisi Efek sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham, dan melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE / Share receipts and orders in the form of a Share Purchase Order List (DPPS) and a Share Purchase Order Form (FPPS) that have been completed with the documents as required in the stock order and have received approval from the Underwriter as an order submitted for a share allotment, and perform administration Stock order according to the application available at BAE.	Akta No. 2 tanggal 3 Mei 2019 / Deed No. 2 dated May 3, 2019	Rp 150.000.000

PENGHARGAAN ATAU SERTIFIKASI VTI 2019

Anak Perusahaan, PT Permata karya Perdana mendapatkan penghargaan sebagai *The Best Telecommunication Infrastructure Provider Company of The Year* dari kerjasama antara PT Sembilan Bersama Media dengan Majalah Indonesian Inspire.

VTI AWARDS OR CERTIFICATIONS IN 2019

A subsidiary, PT Permata Karya Perdana received an award as The best telecommunication infrastructure provider Company of the Year from a collaboration between PT Sembilan Bersama Media and Indonesian Inspire Magazine.

INFORMASI PADA WEBSITE VTI

Information On VTI's Website



- a) Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / Information on General Meeting of Shareholders (GMS)
- b) Laporan Keuangan Tahunan terpisah (5 tahun terakhir) / Separate Annual Financial Statements (last 5 years)
- c) Profil Dewan Komisaris dan Direksi / Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

Business Supporting Unit Review

SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk menghasilkan kinerja yang optimal, VTI membutuhkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dengan melakukan rekrutmen yang terbuka untuk menjangkau seluruh masyarakat Indonesia yang memiliki semangat dan kemampuan yang prima. Setelah bergabung dengan Perseroan dan resmi menjadi Insan VTI, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan mendapatkan pengembangan kompetensi sesuai dengan bidang masing-masing. Perusahaan menyadari bahwa dengan terus melakukan pengembangan terhadap kompetensi dari setiap karyawan dapat berdampak terhadap kemampuan karyawan menghadapi segala hambatan dan tantangan dalam menjalankan tugas masing-masing.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Perseroan memiliki komitmen untuk terus meningkatkan produktivitas sumber daya manusia seiring dengan bertumbuhnya bisnis Perseroan. Perseroan membekali karyawan dengan keterampilan dan Informasi mengenai hal-hal yang dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang Perseroan, industri terkait, dan dalam Pengembangan diri. Program pelatihan ini kami kembangkan sesuai dengan tuntutan pasar.

PIHAK PENGELOLA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Dalam mengelola pengembangan kompetensi karyawan, Perseroan memberikan tugas kepada divisi Human Capital Management. Unit ini melakukan perencanaan, perancangan, pengaturan, dan pengimplementasian berbagai inisiatif yang ditujukan untuk memperkuat program perekrutan tenaga kerja, pelatihan dan program Pengembangan berbasis kompetensi, dan program Pengelolaan kinerja. Unit ini juga bertanggung jawab dalam hal retensi karyawan yang terdiri dari imbalan kerja, penghargaan, dan Pengelolaan karir.

KOMPOSISI KARYAWAN

VTI terus memastikan bahwa komposisi karyawan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan. Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan memiliki karyawan sejumlah 32 orang. Angka tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan kualitas serta keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing Insan VTI. Perseroan akan merinci komposisi karyawan berdasarkan status, *gender*, usia, tingkat pendidikan, dan jabatan tercantum dalam tabel berikut:

HUMAN CAPITAL

To produce optimal performance, VTI requires qualified Human Capital by conducting open recruitment for everyone who has excellent enthusiasm and the necessary skillset. After joining the Company and officially becoming a VTI Personnel, the Company ensures that all employees receive competency development in accordance with their respective fields. The Company realizes that the continuous competency development of each employee have an impact on the ability of employees to face all obstacles and challenges in carrying out their respective duties.

EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT

The Company is committed to continuously improving the productivity of human resources as the Company's business grows. The Company provides employees with skills and information about matters that can enhance their knowledge of the Company, related industries, and in personal development. We developed this training program in accordance with market demands.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT MANAGEMENT

In managing employee competency development, the Company assigns the Human Capital Management division. This unit carries out planning, design, regulation and implementation of various initiatives aimed at strengthening the workforce recruitment program, competency-based training and development programs, and performance management programs. This unit is also responsible for employee retention which consists of employee benefits, awards and career management.

EMPLOYEE COMPOSITION

VTI continues to ensure that the composition of employees can run according to needs. As of December 31, 2019, the Company had 32 employees. This figure has been adjusted to the operational needs and the quality as well as skills possessed by each VTI personnel. The company will break down the composition of employees based on status, gender, age, education level, and position in the following table:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan
Employee Composition Based on Employee Status

Status Karyawan / Employee Status	2019	2018	Persentase (%) Pertumbuhan / Growth Percentage (%)
Karyawan Tetap / Permanent Employees	32	26	23.1%
Karyawan Kontrak / Temporary Employees	0	7	-100.0%
Jumlah / Total	32	33	-3.0%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender
Employee Composition Based on Gender

Gender	2019	2018	Persentase (%) Pertumbuhan / Growth Percentage (%)
Laki-laki / Male	23	21	9.5%
Perempuan / Female	9	12	-25.0%
Jumlah / Total	32	33	-3.0%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age

Rentang Usia / Age Range	2019	2018	Persentase (%) Pertumbuhan / Growth Percentage (%)
> 50 tahun / years old	2	4	-50.0%
41 – 50 tahun / years old	15	11	36.4%
31 – 40 tahun / years old	7	9	-22.2%
18 – 30 tahun / years old	8	9	-11.1%
Jumlah / Total	32	33	-3.0%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Educational Level

Tingkat Pendidikan / Education	2019	2018	Persentase (%) Pertumbuhan / Growth Percentage (%)
Pasca sarjana / Postgraduate	6	5	20.0%
Sarjana / Undergraduate	21	19	10.5%
Diploma	3	3	0.0%
SMA atau Sederajat / High School or Equivalent	2	6	-66.7%
Jumlah / Total	32	33	-3.0%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition Based on Position

Jabatan / Managerial Level	2019	2018	Persentase (%) Pertumbuhan / Growth Percentage (%)
Top Management	8	7	14.3%
Manager and Supervisor	6	7	-14.3%
Staff dan non-staff	18	19	-5.3%
Jumlah / Total	32	33	-3.0%

REKRUTMEN KARYAWAN

Perseroan memiliki program rencana tenaga kerja yang berfokus pada upaya merekrut talenta-talenta yang berpotensi unggul. Program ini diciptakan dan berjalan sesuai dengan kompetensi, budaya dan nilai-nilai korporasi dan merupakan bagian yang sangat penting dalam upaya menggarap kesempatan-kesempatan baik dari perkembangan organik ataupun inorganik. Sepanjang tahun 2019, VTI merekrut 2 orang tambahan.

KEBIJAKAN PERSAMAAN HAK

Perseroan senantiasa menjamin kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan VTI dalam mengembangkan kompetensi dan keahlian. Pemberian kesempatan pengembangan kompetensi senantiasa mempertimbangkan hasil evaluasi profesional tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, warna kulit, jenis kelamin, asal negara, keturunan, usia, status perkawinan, status veteran, kondisi fisik, kondisi medis, atau orientasi seksual. Kebijakan ini selaras dengan komitmen Perseroan yang mengedepankan hak asasi manusia yang dalam proses rekrutmen dan seleksi karyawan.

KEBIJAKAN REMUNERASI KARYAWAN

Perseroan menyadari bahwa seluruh Insan VTI telah memberikan kontribusi maksimal. Untuk mengapresiasi hal tersebut, Perseroan telah menetapkan jumlah remunerasi untuk menjamin kesejahteraan karyawan berdasarkan posisi masing-masing. Aspek yang menjadi pertimbangan dalam menetapkan jumlah remunerasi dengan mempertimbangkan dasar-dasar kelayakan, perhitungan yang rasional, serta kinerja tiap karyawan. Selain mengedepankan kompetensi dan kualitas karyawan, Perseroan juga tetap mengacu kepada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku sehingga produktivitas dan progresivitas tenaga kerja dapat terjaga. Perseroan telah menetapkan struktur remunerasi karyawan VTI yang terdiri dari gaji pokok, tunjangan jabatan, insentif, tunjangan transport, serta tunjangan kesehatan dan asuransi melalui mekanisme *grading system*. Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah membayar remunerasi karyawan sejumlah Rp8.194.315.000.

EMPLOYEE RECRUITMENT

The Company has a workforce planning program that focuses on recruiting talents with excellent potentials. This program is created and runs in accordance with competencies, culture and corporate values and is a very important part in efforts to work on opportunities from both permanent and temporary employees development. During 2019, VTI recruited 2 additional people.

EQUAL RIGHTS POLICY

The Company continuously ensures equal opportunities to all VTI employees in developing competencies and expertise. The provision of opportunities for competency development always considers the results of professional evaluations regardless of race, religion and beliefs, color, sex, nationality, ancestry, age, marital status, veteran status, physical condition, medical condition, or sexual orientation. This policy is in line with the Company's commitment to promote human rights in the process of employee recruitment and selection.

EMPLOYEE REMUNERATION POLICY

The Company realizes that all VTI employees have given their best contribution. To appreciate this, the Company has determined the amount of remuneration to guarantee the welfare of employees based on their respective positions. Aspects considered in determining the amount of remuneration by considering the basics of eligibility, rational calculation, and the performance of each employee. In addition to prioritizing employee competency and quality, the Company also continues to refer to applicable labor regulations so that labor productivity and progress can be maintained. The Company has established a VTI employee remuneration structure consisting of basic salary, position allowances, incentives, transport allowances, and health benefits and insurance through a grading system mechanism. Throughout 2019, the Company has paid employee remuneration in the amount of Rp8,194,315,000.

TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam era revolusi industri 4.0, VTI menyadari bahwa Perseroan harus mempersiapkan strategi untuk menghadapi tantangan dan kendala yang mungkin muncul. Pengembangan teknologi informasi dalam aktivitas bisnis yang dijalankan Perseroan menjadi hal yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Sebagai Perseroan yang beroperasi di bidang telekomunikasi, Perusahaan menyadari bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat menciptakan keunggulan bagi Perseroan dengan memastikan adanya aktivitas bisnis yang terintegrasi untuk menjamin koordinasi di setiap divisi dan departemen dapat berjalan dengan baik.

TUJUAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dikembangkan dan dioptimalisasi atas dasar efisiensi dan efektivitas kinerja operasional Perseroan. Selain itu, pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi juga mampu memberikan alternatif solusi pemecahan masalah yang dihadapi Perseroan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan Perseroan. Pengembangan TI ini diharapkan dapat mempermudah kinerja Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis, terutama dalam bidang; *data collection*, pengolahan data menjadi informasi, dan proses pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang tepat.

PENGEMBANGAN TI 2019

Perseroan secara konsisten terus berupaya untuk mengembangkan pemanfaatan TI dalam pelaksanaan aktivitas bisnis Perseroan. Guna mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan memanfaatkan perkembangan TI dalam:

1. Standarisasi proses, sehingga prosedur aktivitas bisnis yang digerakkan Perseroan dapat dilakukan secara efektif dan efisien
2. Meningkatkan level automasi dari proses bisnis.

INFORMATION TECHNOLOGY

In the era of industrial revolution 4.0, VTI is aware that the Company must prepare strategies to face challenges and obstacles that may surface. The development of information technology in business activities carried out by the Company is something that needs more attention. As a Company operating in the telecommunications sector, the Company realizes that the use of information technology can put it in an advantage by ensuring integrated business activities to ensure coordination in each division and department can proceed accordingly.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT POLICY

The utilization of Information Technology (IT) is developed and optimized on the basis of the efficiency and effectiveness of the Company's operational performance. In addition, the utilization and development of information technology is also able to provide alternative solutions to the problems faced by the Company so as to provide added value for the Company's stakeholders. The development of IT is expected to facilitate the Company's performance in carrying out business activities, especially in the field of data collection, processing data into information, and the decision making process based on appropriate information.

IT DEVELOPMENT IN 2019

The Company consistently strives to develop IT utilization in the implementation of the Company's business activities. To realize this commitment, the Company utilizes IT developments in:

1. Process standardization, to enable the business activity procedures carried out by the Company can be executed effectively and efficiently
2. Increase the level of automation of business processes.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN OPERASI

Dalam beberapa tahun terakhir, industri telekomunikasi mengalami pertumbuhan yang pesat. Peningkatan yang signifikan membuka peluang-peluang bisnis di industri telekomunikasi dan industri lain yang berkaitan dengan ranah tersebut. Hal ini yang menjadi dasar bagi Perseroan untuk berpindah haluan pada tahun 2016 dengan lini bisnis usaha utama bidang retail dan pengelolaan ruang usaha komersial menjadi bidang bisnis yang bergerak sebagai jasa penyedia infrastruktur telekomunikasi. Perseroan melihat peluang yang besar sebagai dampak dari perkembangan teknologi global terutama di Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang dan bergerak maju dalam era disrupsi *digital*. Kesempatan tersebut disambut dengan baik oleh VTI untuk mencapai prospek usaha yang menjanjikan di masa mendatang.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

VTI telah menyusun penjabaran mengenai kinerja keuangan Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. Laporan Keuangan ini disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku secara umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Laporan Keuangan ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Informasi tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Uraian Kinerja Keuangan Perusahaan

Penyampaian kinerja keuangan VTI meliputi laporan neraca, laba/rugi, dan arus kas yang harus selalu dipantau dan dikendalikan demi pencapaian laba maksimal Perseroan.

Laporan Posisi Keuangan Tahun 2018-2019

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Aset / Assets	329.963.071	239.215.584	90.747.487	37,93
Aset Lancar / Current Assets	114.100.749	30.438.627	83.662.122	274,85
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	215.862.322	208.776.957	7.085.365	3,39
Liabilitas / Liabilities	33.260.378	145.163.764	(111.903.386)	(77,08)
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	31.386.202	111.498.348	(80.112.146)	(71,85)
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	1.874.176	33.665.416	(31.791.240)	(94,43)
Ekuitas / Equity	296.702.693	94.051.820	202.650.873	215,46

(dalam ribuan Rupiah kecuali jika dinyatakan lain / in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

OPERATIONAL REVIEW

In recent years, the telecommunications industry grew rapidly. Significant improvement brings business opportunities in the telecommunications industry and other industries related to this sector. This is the motive of the Company to convert in 2016 with the main business lines of retail and management of commercial business space to a business sector engaged as a provider of telecommunications infrastructure. The Company sees great opportunities as an impact of global technological developments, especially in Indonesia as a developing country and moving forward in the era of digital disruption. This opportunity was well-received by VTI to achieve promising business prospects in the future.

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

VTI has prepared a narrative of the Company's financial performance based on the Company's Consolidated Financial Statements. This Financial Statement has been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia for the year ended December 31, 2019. This Financial Report has been audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners Public Accountant Firm with Unqualified Opinion, the consolidated financial position of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2019, and their financial performance, and consolidated cash flows for the year ended on that date. This information is an inseparable part of this Annual Report.

Description of Company's Financial Performance

The conveyance of VTI's financial performance includes balance sheet, profit/loss, and cash flow statements which must always be monitored and controlled in order to achieve the Company's maximum profit.

Statement of Financial Position in 2018-2019

Aset

Pada tahun 2019, Aset Perseroan memiliki besaran senilai Rp329.963.071. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 37,93% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp239.215.584. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo kas dan bank seiring dengan kegiatan korporasi Perusahaan yaitu Penawaran Umum Terbatas di tahun 2019.

Aset Lancar

Pada tahun 2019, Aset Lancar Perseroan memiliki besaran senilai Rp114.100.749. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 274,85% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp30.438.627. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan saldo Kas dan Bank dikarenakan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas di tahun 2019 belum digunakan seluruhnya.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2019, Aset Tidak Lancar Perseroan memiliki besaran senilai Rp215.862.322. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 3,39% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp208.776.957. Peningkatan ini disebabkan adanya penambahan investasi seiring dengan meningkatnya tingkat penyewaan pada menara telekomunikasi Perseroan.

Liabilitas

Pada tahun 2019, Liabilitas Perseroan memiliki besaran senilai Rp33.260.378. Angka ini mengalami penurunan sebesar 77,08% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp145.163.764. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pelunasan utang lain-lain sebesar Rp81.513.448 dan pelunasan utang bank sebesar Rp41.024.313..

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2019, Liabilitas Jangka Pendek Perseroan memiliki besaran senilai Rp31.386.202. Angka ini mengalami penurunan sebesar 71,85% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp111.498.348. Penurunan ini disebabkan oleh pelunasan utang lain-lain dan pelunasan utang bank.

Assets

In 2019, the Company's Assets was Rp329,963,071. This figure increased by 37.93% compared to that of 2018 at Rp239,215,584. Such increase was mainly due to an increase in cash and bank balances in line with the Company's corporate activities namely Limited Public Offering in 2019.

Current Assets

In 2019, the Company's Current Assets was Rp114,100,749. This figure increased by 274.85% compared to that of 2018 at Rp30,438,627. Such increase was due to an increase in Cash and Bank balances as the funds obtained from the Limited Public Offering in 2019 had not been fully utilized.

Non-Current Assets

In 2019, the Company's Non-Current Assets was Rp215,862,322. This figure increased by 3.39% compared to that of 2018 at Rp208,776,957. Such increase was due to additional investments in line with the increasing level of leases in the Company's telecommunications towers.

Liabilities

In 2019, the Company's Liabilities was Rp33,260,378. This figure decreased by 77.08% compared to that of 2018 at Rp145,163,764. Such decrease was due to the repayment of other payables amounting to Rp81,513,448 and repayment of bank loans amounting to Rp41,024,313.

Current Liabilities

In 2019, the Company's Current Liabilities was Rp31,386,202. This figure decreased by 71.85% compared to that of 2018 at Rp111,498,348. Such decrease was due to repayment of other payables and repayment of bank loans.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2019, Liabilitas Jangka Panjang Perseroan memiliki besaran senilai Rp1.874.176. Angka ini mengalami penurunan sebesar 94,43% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp33.665.416. Penurunan ini disebabkan oleh pelunasan utang bank yang dilakukan pada bulan Juli 2019.

Ekuitas

Pada tahun 2019, Ekuitas Perseroan memiliki besaran senilai Rp296.702.693. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 215,46% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp94.051.820. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan modal melalui Penawaran Umum Terbatas yang memiliki tanggal efektif 21 Juni 2019. Jumlah hasil penawaran umum yang didapatkan adalah Rp212.751.396.

Non-Current Liabilities

In 2019, the Company's Non-Current Liabilities was Rp1,874,176. This figure decreased by 94.43% compared to that of 2018 at Rp33,665,416. Such decrease was due to the repayment of bank loans made in July 2019.

Equity

In 2019, the Company's Equity was Rp296,702,639. This figure increased by 215.46% compared to that of 2018 at Rp94,051,820. Such increase was due to an increase in capital through a Limited Public Offering which has an effective date of June 21, 2019. The total of the public offering obtained was Rp212,751,396.

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss

(dalam ribuan Rupiah kecuali jika dinyatakan lain / in thousand Rupiah unless otherwise stated)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pendapatan / Revenue	36.026.980	34.614.253	1.412.727	4,08
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	10.825.142	12.489.497	(1.664.355)	(13,32)
Laba Kotor / Gross Profit	25.201.838	22.124.756	3.077.082	13,90
Beban Usaha / Operating Expenses	12.155.546	14.412.226	(2.256.680)	(15,65)
Laba Usaha / Income from Operations	13.046.292	7.712.530	5.333.762	69,15
Beban Lain-lain / Other Charges - Net	4.480.208	14.872.231	(10.392.023)	(69,87)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Profit (Loss) before Income Tax	8.566.084	(7.159.701)	15.725.785	119,64
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	1.511.140	922.258	588.882	63,85
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan / Net income (loss) for the year	7.054.944	(8.081.959)	15.136.903	187,29
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain / Total other comprehensive income (loss)	(15.365.242)	(19.617.425)	4.252.183	21,67
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss)	(8.310.298)	(27.699.384)	19.389.086	69,99

Pendapatan

Pada tahun 2019, Pendapatan Perseroan memiliki besaran senilai Rp36.026.980. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 4,08% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp34.614.253. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah penyewa menara telekomunikasi Perseroan dari 305 di akhir tahun 2018 menjadi 343 di akhir tahun 2019.

Revenue

In 2019, the Company's Revenue was Rp36,026,980. This figure increased by 4.08% compared to that of 2018 at Rp34,614,253. Such increase was due to an increase in the number of tenants of the Company's telecommunications towers from 305 at the end of 2018 to 343 at the end of 2019.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2019, Beban Pokok Pendapatan Perseroan memiliki besaran senilai Rp10.825.142. Angka ini mengalami penurunan sebesar 13,32% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp12.489.497. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya jumlah penyusutan menara telekomunikasi berdasarkan masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

Laba Usaha

Pada tahun 2019, Laba Usaha Perseroan memiliki besaran senilai Rp13.046.292. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 69,15% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp7.712.530. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan, berkurangnya penyusutan menara telekomunikasi pada beban pokok pendapatan, dan berkurangnya biaya lain-lain pada beban usaha.

Beban Lain-lain

Pada tahun 2019, Beban Lain-lain Perseroan memiliki besaran senilai Rp4.480.208. Angka ini mengalami penurunan sebesar 69,87% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp14.872.231. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya beban keuangan – bunga dari utang bank seiring dengan pelunasan utang bank pada bulan Juli 2019.

Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2019, Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Perseroan memiliki besaran senilai Rp8.566.084. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 119,64% dibandingkan dengan Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp7.159.701.

Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2019, Beban Pajak Penghasilan Perseroan memiliki besaran senilai Rp1.511.140. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 63,85% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp922.258. Peningkatan beban pajak penghasilan sejalan dengan peningkatan laba bersih pada entitas Anak Perseroan.

Cost of Revenue

In 2019, the Company's Cost of Revenue was Rp10,825,142. This figure decreased by 13.32% compared to that of 2018 at Rp12,489,497. Such decrease was due to the declining number of telecommunications tower depreciation based on the economic useful life and the residual value of the assets.

Income from Operations

In 2019, the Company's Income from Operations was Rp13,046,292. This figure increased by 69.15% compared to that of 2018 at Rp7,712,530. Such increase was due to an increase in revenue, a decline in depreciation of telecommunications towers in the cost of revenue, and a decline in other costs in operating expenses.

Other Expenses

In 2019, the Company's Other Expenses was Rp4,480,208. This figure decreased by 69.87% compared to that of 2018 at Rp14,872,231. Such decrease was due to the reduced financial expenses – interest from bank loan along with the repayment of bank loan in July 2019.

Profit (Loss) Before Income Tax Expenses

In 2019, the Company's Profit (Loss) Before Income Tax Expenses was Rp8,566,084. This figure increased by 119.64% compared to Loss Before Income Tax Expenses in 2018 at Rp7,159,701.

Tax Income Expenses – Net

In 2019, the Company's Tax Income Expenses – Net was Rp1,511,140. This figure increased by 63.85% compared to that of 2018 at Rp922,258. The increase in tax income expense – net is in line with the increase in net income for the Subsidiaries.

Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan

Pada tahun 2019, Laba Neto Tahun Berjalan Perseroan memiliki besaran senilai Rp7.054.944. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 87,29% dibandingkan rugi neto tahun berjalan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp8.081.959. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban lain-lain sebesar Rp10.392.023, peningkatan pendapatan sebesar Rp1.412.727, dan penurunan beban pokok pendapatan sebesar Rp1.664.355.

Net Income (Loss) for the Year

In 2019, the Company's Net Income (Loss) for the Year was Rp7,054,944. This figure increased by 87.29% compared to that of 2018 at negative Rp8,081,959. Such increase was mainly due to a decrease in other expenses by Rp10,392,023, an increase in revenue by Rp1,412,727, and a decrease in cost of revenue by Rp1,664,355.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

(dalam ribuan Rupiah / in thousand Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi / Cash Flows from (for) Operating Activities	13.323.320	10.485.094	2.838.226	27,06
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi / Cash Flows from (for) Investing Activities	(19.396.038)	(22.894.398)	(3.498.360)	(15,28)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from (for) Financing Activities	93.616.847	9.364.763	84.252.084	899,67
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank / Net Increase (Decrease) Cash on Hand and in Banks	87.544.129	(3.044.541)	90.588.670	2.975,44
Kas dan Bank Awal Tahun / Cash on Hand and in Banks at Beginning of the Year	2.638.028	5.682.569	(3.044.541)	(53,57)
Kas dan Bank Akhir Tahun / Cash on Hand and in Banks at End of the Year	90.182.157	2.638.028	87.544.129	3.318,54

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi

Pada tahun 2019, Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi Perseroan memiliki besaran senilai Rp13.323.320. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 27,06% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp10.485.094. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penerimaan jasa giro dan bunga sebesar Rp1.561.819 dan penurunan jumlah pembayaran kepada pemasok sebesar Rp2.604.074.

Cash Flows from (for) Operating Activities

In 2019, the Company's Cash Flows from (for) Operating Activities was Rp13,323,320. This figure increased by 27.06% compared to that of 2018 at Rp10,485,094. Such increase was due to an increase in interest received from current accounts by Rp1,561,819 and a decrease in total cash paid to suppliers by Rp2,604,074.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi

Pada tahun 2019, Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi Perseroan memiliki besaran senilai Rp19.396.038. Angka ini mengalami penurunan sebesar 15,28% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp22.894.398. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya pembayaran sewa atas lahan sejalan dengan usaha Perseroan untuk lebih mengoptimalkan *tenancy ratio* dibandingkan dengan menambah menara telekomunikasi di tahun 2019.

Cash Flows from (for) Investing Activities

In 2019, the Company's Cash Flows from (for) Investing Activities was Rp19,396,038. This figure decreased by 15.28% compared to that of 2018 at Rp22,894,398. Such decrease was due to the reduced payment for land lease in line with the Company's efforts to optimize tenancy ratios more than adding telecommunications towers in 2019.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2019, Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Perseroan memiliki besaran senilai Rp93.616.847. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 899,67% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp9.364.763. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penerimaan dari penerbitan saham baru senilai Rp149.275.457 yang sebagian digunakan untuk pembayaran pinjaman bank.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang adalah rincian mengenai kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang dimiliki, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Hal tersebut tergambar dari perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitas.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam hal pemenuhan kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Untuk mengetahui tingkat likuiditas Perseroan, digunakan penghitungan rasio lancar yang didapat melalui perbandingan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek Perseroan. Tingkat likuiditas Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar 363,53%, meningkat dibandingkan tingkat likuiditas pada tahun 2018 sebesar 27%. Peningkatan disebabkan oleh meningkatnya jumlah kas dan bank dari Rp2.638.028 menjadi Rp90.182.157.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam hal pemenuhan kewajiban finansial yang dimiliki melalui Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) dan Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR). Di tahun 2019, Rasio DER tercatat sebesar 0,11 kali, lebih rendah dibandingkan tahun 2018 yang mencatatkan besaran 1,54 kali.

Sementara Rasio DAR tercatat sebesar 0,10 kali, menurun dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar 0,61 kali. Penurunan disebabkan oleh peningkatan modal saham Perseroan yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dan pelunasan utang bank dan utang lain-lain Perseroan.

Cash Flows from (for) Financing Activities

In 2019, the Company's Cash Flows from (for) Financing Activities was Rp93,616,847. This figure increased by 899.67% compared to that of 2018 at Rp9,364,763. Such increase was due to an increase in proceeds from the issuance of new share by Rp149,275,457 which was partly used for the payment of bank loans.

SOLVENCY

Solvency is a breakdown of the Company's ability to meet all its obligations, both short and long term. This is reflected in the calculation of liquidity ratios and solvency.

Liquidity Ratio

Liquidity ratio is a ratio that illustrates the ability of the Company in terms of meeting its short-term obligations. To determine the level of liquidity of the Company, the calculation of current ratio obtained through the comparison between current assets and current liabilities of the Company. The Company's liquidity level in 2019 was recorded at 363.53%, an increase compared to the liquidity level in 2018 of 27%. The increase was caused by an increase in the amount of cash on hand and in banks from Rp2,638,028 to Rp90,182,157.

Solvency Ratio

Solvency ratio is a ratio that describes the ability of the Company in terms of meeting its financial obligations through the Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Assets Ratio (DAR). In 2019, the DER ratio was recorded at 0.11 times, lower than in 2018 which was 1.54 times.

While the DAR ratio was recorded at 0.10 times, down compared to 2018 which was recorded at 0.61 times. The decrease was caused by an increase in the Company's share capital from the Limited Public Offering and the settlement of the Company's bank loans and other debts.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Struktur permodalan Perseroan saat ini adalah 90% ekuitas dan 10% liabilitas. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menetapkan kebijakan untuk menjaga neraca keuangan agar tetap sehat. Oleh karena itu, dalam mengembangkan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan upaya untuk mencari sumber pendanaan yang tepat sehingga struktur permodalan dapat dicapai oleh Perseroan secara optimal.

Tabel Struktur Modal Perseroan Tahun 2018 dan Tahun 2019

Struktur Modal / Capital Structure	2019 (dalam ribuan rupiah) / 2019 (in thousand Rupiah)	Persentase (%) / Percentage (%)	2018 (dalam ribuan rupiah) / 2018 (in thousand Rupiah)	Persentase (%) / Percentage (%)
Total Liabilitas / Total Liabilities	33.260.378	10	145.163.763	61
Total Ekuitas / Total Equity	296.702.693	90	94.051.820	39
Total Aset / Total Assets	329.963.071	100	239.215.584	100

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

The Company's current capital structure is 90% equity and 10% liabilities. In carrying out business activities, the Company establishes policies to maintain a healthy balance sheet. Therefore, in developing its business activities, the Company is in search to find the right funding source so that the capital structure can be optimally achieved by the Company.

Table of the Company's Capital Structure in 2018 and 2019

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BELANJA MODAL

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat adanya ikatan material untuk investasi belanja modal.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT

Throughout 2019, there was no material commitments for capital expenditure investment.

FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 31 Januari 2020, PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB ini menyetujui pengunduran diri Gilang Pramono Seto sebagai anggota Direksi Perusahaan.

MATERIAL FACTS OCCURRED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

On January 31, 2020, PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which approved the resignation of Gilang Pramono Seto as a member of the Company's Board of Directors.

Susunan anggota Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Komisaris Utama / President Commissioner	Helmy Yusman Santoso
	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Theignatius Agus Salim
Dewan Direksi / Board of Directors	Direktur Utama dan Direktur Independen / President Director and Independent Director	Paulus Ridwan Purawinata
	Direktur / Director	Riady Nata
	Direktur / Director	Alexandra Yota Dinarwanti

The composition of the Company members is as follows:

PROSPEK USAHA 2020

Saat ini, kondisi industri telekomunikasi di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan dengan semakin deras arus globalisasi ke berbagai bidang. Terlebih dengan semakin mudahnya masyarakat mendapatkan alat untuk berkomunikasi seperti telepon seluler dan *gadget*, membuka peluang yang besar bagi industri telekomunikasi

BUSINESS OUTLOOK IN 2020

Currently, the condition of the telecommunications industry in Indonesia is significantly improving with the gradual flow of globalization in various fields. Moreover, it is increasingly accessible for people to obtain communication tools such as cell phones and gadgets, opening up huge opportunities for the telecommunications industry to develop their business.

untuk mengembangkan ranah bisnisnya. Selain semakin mudahnya akses masyarakat dalam menggunakan teknologi komunikasi, penghasilan per kapita penduduk Indonesia turut mendukung kondisi industri telekomunikasi untuk terus berkembang dan meningkat.

Berkaitan dengan perkembangan teknologi telekomunikasi, terutama bidang telepon seluler dan *gadget*, para perusahaan yang bergerak sebagai operator telekomunikasi terus bersaing untuk mengembangkan perusahaan dan meningkatkan profit dengan memberikan pelayanan terbaik bagi para pelanggan. Salah satu upaya yang dilakukan para operator telekomunikasi tersebut ialah menyajikan peningkatan dalam hal jangkauan serta kualitas jaringan. Untuk mewujudkan upaya tersebut, para operator membutuhkan tambahan sarana berupa menara telekomunikasi dengan lokasi yang strategis

Strategi Usaha

Untuk tahun 2020, Perseroan telah menyusun strategi usaha guna meningkatkan perkembangan Perseroan dalam hal portofolio menara telekomunikasi. Rencana strategi yang akan Perseroan terapkan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat *marketing team* agar lebih fokus pada *solution and location based offering*.
2. Meningkatkan *tenancy ratio* dan tingkat efisiensi pada belanja modal dan beban operasional, dan
3. Meningkatkan kinerja operasional agar dapat memberikan Layanan yang terbaik dalam hal kualitas dan ketepatan waktu

STRATEGI PEMASARAN

Secara berkala, tim pemasaran Perseroan menyelenggarakan pertemuan diskusi dengan operator telekomunikasi mengenai kebutuhan pasar dengan mengidentifikasi keperluan para operator telekomunikasi akan menara telekomunikasi. Perseroan menawarkan *build-to-suit* maupun pengerjaan kolokasi sesuai dengan kebutuhan para operator.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tahun 2019, Perseroan tidak melakukan aktivitas pembayaran dividen kepada para pemegang saham.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen/karyawan hingga saat ini.

In addition to the increasingly easy access of the community in using communication technology, the income per capita of Indonesia's population also supports the condition of the telecommunications industry to continue to grow and increase.

In connection with the development of telecommunications technology, especially in the field of cellular phones and gadgets, companies engaged in telecommunications operators continue to compete to develop the company and increase profits by providing the best service for customers. One of the efforts made by the telecommunications operators is to provide an improvement in network coverage and quality. To achieve this effort, operators need additional facilities in the form of telecommunication towers with strategic locations.

Business Strategy

For 2020, the Company has developed a business strategy to improve the Company's development in the telecommunications tower portfolio. The strategic plan that the Company will implement in 2020 is as follows:

1. Strengthening the marketing team to focus more on solution and location-based offering;
2. Increase tenancy ratio and efficiency levels on capital expenditure and operating expenses; and
3. Improve operational performance in order to provide the best service in terms of quality and timeliness.

MARKETING STRATEGY

Periodically, the Company's marketing team holds discussion meetings with telecommunications operators regarding market needs by identifying telecommunications operators' needs for telecommunications towers. The company offers build-to-suit and collocation operation according to the needs of the operators.

DIVIDEND POLICY

In 2019, the Company did not pay dividends to shareholders.

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND / OR MANAGEMENT

To date, the Company does not have a share ownership program by management/employee.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DENGAN PIHAK AFILIASI

Hingga akhir tahun buku 2019, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Maka, pada bagian ini tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat adanya perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap Perseroan. Maka, pembahasan mengenai hal tersebut tidak terdapat pada bagian ini.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Group dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

1. ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan dimuka";
2. ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan";
3. PSAK 22 (Penyesuaian 2018) "Kombinasi bisnis";
4. PSAK 24 (Amandemen 2018) "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
5. PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
6. PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan – Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
7. PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama".

Terdapat sejumlah standar dan interpretasi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - IAI yang efektif dalam periode akuntansi masa depan dan bahwa Perusahaan telah memutuskan untuk tidak mengadopsi penerapan dini. Tiga yang paling penting adalah:

1. PSAK 71 Instrumen Keuangan;
2. PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
3. PSAK 73 Sewa.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST WITH AFFILIATED PARTIES

Until the end of 2019 fiscal year, the Company has no material transactions that contain conflicts of interest. Thus, such information is not relevant to be disclosed in this section.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE A SIGNIFICANT EFFECT ON THE COMPANY

During 2019, there were no changes in laws and regulations that significantly affected the Company. Thus, such information is not relevant to be disclosed in this section.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2019 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

1. ISAK 33 "Foreign currency transactions and advance consideration"
2. ISAK 34 "Uncertainty over income tax treatments"
3. PSAK 22 (Amendment) "Business Combination"
4. PSAK 24 (Amendment 2018) "Employee Benefits regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
5. PSAK 26 (Improvements 2018), "Borrowing Costs";
6. PSAK 46 (Improvements 2018), "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";
7. PSAK 66 (Improvements 2018), "Joint Arrangement";

There are a number of standards and interpretations which have been issued by the Financial Accounting Standards Board - IAI that are effective in future accounting periods that the Company's has decided not to adopt early. Three most significant of these are:

1. PSAK 71 Financial Instruments;
2. PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers; and
3. PSAK 73 Leases.

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Perseroan menyadari bahwa agar mencapai prinsip efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan Perusahaan, dibutuhkan sebuah mekanisme untuk mengawasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Penerapan GCG di lingkup VTI diharapkan mampu menjamin pemenuhan hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan. Selain itu, konsistensi penerapan GCG akan mengawasi pemenuhan tanggung jawab setiap individu dalam organ Perseroan.

Implementasi praktik-praktik GCG mengacu kepada 5 (lima) asas pedoman GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), yakni Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penetapan struktur tata kelola Perseroan telah mengacu kepada ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, Perusahaan juga mengatur struktur tata kelola Perusahaan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Struktur tata kelola VTI terdiri dari 3 (tiga) organ penting antara lain Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Di bawah garis koordinasi Dewan Komisaris, terdapat Komite Audit. Di bawah garis koordinasi Direksi terdapat Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam bidang tata kelola Perusahaan, pelaksanaan RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Walaupun RUPS merupakan wadah pemilihan tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan, keberadaan RUPS tidak mengubah tugas, fungsi, dan wewenang yang dimiliki Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite lainnya.

Pelaksanaan RUPS meliputi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPST dilaksanakan secara berkala setahun sekali dengan pelaksanaan selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup dengan sejumlah agenda tertentu. RUPSLB dilakukan secara insidental sesuai dengan kebutuhan Perseroan dengan agenda tertentu.

The Company understands that to achieve the principles of effectiveness and efficiency in managing the Company, a mechanism is needed to oversee the implementation of Good Corporate Governance. The implementation of GCG in VTI is expected to guarantee the fulfillment of the rights of shareholders and stakeholders. In addition, the consistent implementation of GCG will oversee each individual in the Company's organ in fulfilling their responsibilities.

The implementation of GCG practices refers to 5 (five) GCG principles issued by the National Committee on Governance (KNKG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

CORPORATE STRUCTURE GOVERNANCE

The establishment of Corporate governance structure has referred to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. In addition, the Company also regulates the corporate governance structure in the Company's Articles of Association. The VTI governance structure consists of 3 (three) important organs, including the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Under the Board of Commissioners' coordination line, there is an Audit Committee. Under the coordination line of the Board of Directors are Internal Audit Unit and Corporate Secretary.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

As the highest authority in the field of corporate governance, the implementation of the GMS is regulated in the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Although the GMS is the highest election forum in the Company's organizational structure, the existence of the GMS does not change the duties, functions and authority of the Board of Commissioners, Directors and other Committees.

The GMS includes the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). AGMS is held periodically once a year with the implementation no later than six months after the Company's fiscal year ends with a number of specific agendas. The EGMS is conducted incidentally according to the needs of the Company with certain agendas.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2018 Resolution of General Meeting of Shareholders in 2018

No	Mata Acara Rapat / Meeting Agenda	Keterangan / Description
1.	Menyetujui Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. / To approve the Board of Directors Annual Report, Board of Commissioners Oversight Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2017.	Terealisasi / Realized
2.	Menyetujui besaran honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 maksimum sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan/fasilitas lainnya bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018. / To approve the honorarium and allowances of the Board of Commissioners of the Company for the 2018 fiscal year with a maximum amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) and to authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and benefits/other facilities for the Board of Directors of the Company for the 2018 fiscal year.	Terealisasi / Realized
3.	Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penetapan jumlah honorarium. / To approve the Appointment of a Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2018 fiscal year and to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium amount.	Terealisasi / Realized
4.	<p>1) Mengangkat Bapak EDWIN SUTANTO dan THEIGNATIUS AGUS SALIM sebagai Dewan Komisaris Perseroan, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris setelah Rapat menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama: Bapak Edwin Sutanto Komisaris Independen: Bapak Theignatius Agus Salim Jabatan waktu jabatan Dewan Komisaris adalah 5 tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat hari ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2023.</p> <p>2) Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan perubahan data Perseroan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada ada tindakan yang dikecualikan.</p> <p>1) To appoint Mr. EDWIN SUTANTO and THEIGNATIUS AGUS SALIM as the Company's Board of Commissioners, therefore, the composition of the Board of Commissioners after the Meeting is as follows: Board of Commissioners President Commissioner: Bapak Edwin Sutanto Independent Commissioner: Bapak Theignatius Agus Salim The term of office of the Board of Commissioners is 5 years since the closing of the Meeting today to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the 2022 fiscal year to be held in 2023.</p> <p>2) To grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions in connection with the above-mentioned decree, to make the decision of the amendment to the articles of association of the Company into the deed made before the Notary, and notify the amendment to the said articles of association of the Company to the authorized agency, and take all necessary actions in connection with the decree in accordance with the applicable laws and regulations and no exceptions are taken.</p>	Terealisasi / Realized

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2018 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2018

No	Mata Acara Rapat / Meeting Agenda	Keterangan / Description	Alasan / Reason
1.	Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan HMETD. / To approve the Company's plan to increase capital through HMETD.	Tidak Terealisasi / Unaccomplished	Sudah diubah di RUPS 2019 untuk kebutuhan <i>right issue</i> / Amended at 2019 RUPS for Rights Issue
2.	Menyetujui penyetoran saham dalam bentuk konversi hak tagih sehubungan dengan rencana penambahan modal Perseroan dengan memberikan HMETD. / To approve the payment of shares in the form of conversion of claim rights in connection with the plan to increase the Company's capital by granting Pre-Emptive Rights.	Tidak Terealisasi / Unaccomplished	Sudah diubah di RUPS 2019 untuk kebutuhan <i>right issue</i> / Amended at 2019 RUPS for Rights Issue
3.	Perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, sehubungan dengan realisasi hasil penambahan modal dengan memberikan HMETD kepada pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas. / To approve changes to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association, with respect to the realization of the additional capital results by granting Pre-emptive Rights to the Company's shareholders through a Limited Public Offering mechanism.	Tidak Terealisasi / Unaccomplished	Sudah diubah di RUPS 2019 untuk kebutuhan <i>right issue</i> / Amended at 2019 RUPS for Rights Issue

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham 2019

RUPS Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 30 April 2019 yang dihadiri oleh 263.414.370 saham yang mewakili 83,72% dari total keseluruhan saham yang telah dikeluarkan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Acara RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dipimpin oleh Edwin Sutanto selaku Komisaris Utama dan dihadiri oleh:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners
Direksi / Board of Directors

2019 Results of General Meeting of Shareholders

The Annual GMS for fiscal year ended on December 31, 2019 was held on Tuesday, April 30, 2019, which was attended by 263,414,370 shares representing 83.72% of the total shares issued by the Company. In addition, the Company also held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

The Annual GMS and Extraordinary GMS were led by Edwin Sutanto as the President Commissioner and attended by:

Edwin Sutanto
Paulus Ridwan Purawinata
Riady Nata

Agenda dan Realisasi RUPS dan RUPSLB 2019

Rincian kegiatan RUPS dilampirkan dalam tabel berikut:

Agenda and Realization of GMS and EGMS in 2019

Details of the GMS activities are attached in the following table:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS)

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

No	Mata Acara Rapat / Meeting Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Shareholders Inquired	Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Keterangan / Information
1.	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. / Approved the Annual Report of the Board of Directors, the Board of Commissioners Oversight Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2018 and grant full release and discharge (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision they have carried out to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements. 	-	Disetujui Kuorum / Approved by Participants	Terealisasikan / Realized
2.	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui besaran honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 maksimum sebesar Rp.1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) / Approve the honorarium and benefits of the Company's Board of Commissioners for the 2019 fiscal year, a maximum of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan/fasilitas lainnya bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019. / To grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine salary and benefits/other facilities for the Board of Directors of the Company for the 2019 fiscal year. 	-	Disetujui Kuorum / Approved by Participants	Terealisasikan / Realized

No	Mata Acara Rapat / Meeting Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Shareholders Inquired	Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Keterangan / Information
3.	<ul style="list-style-type: none"> Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya / Delegate authority to the Board of Commissioners with consideration from the Audit Committee to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2019 and to appoint a substitute Public Accountant in case the appointed Public Accountant cannot perform its duty. Memberikan wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut. / Grant full authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant. 	-	Disetujui Kuorum / Approved by Participants	Terealisasikan / Realized
4.	<ul style="list-style-type: none"> Memberhentikan dengan hormat Tuan EDWIN SUTANTO selaku Komisaris Utama, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada hari ini, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas tindakan pengawasan yang telah dilakukannya dalam Perseroan / To honorably dismiss Mr. EDWIN SUTANTO as the President Commissioner, effective since the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders today, as well as granting full release and discharge (acquit et de charge) for the supervisory actions that he has carried out in the Company. Mengangkat Tuan HELMY YUSMAN SANTOSO sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Tuan GILANG PRAMONO SETO dan Nyonya ALEXANDRA YOTA DINARWANTI sebagai Direktur Perseroan. / Appointed Mr. HELMY YUSMAN SANTOSO as the Company's President Commissioner and Mr. GILANG PRAMONO SETO and Ms. ALEXANDRA YOTA DINARWANTI as Director of the Company. Mengangkat kembali Tuan THEIGNATIUS AGUS SALIM sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Tuan PAULUS RIDWAN PURAWINATA sebagai Direktur Utama dan Direktur Independen Perseroan serta Tuan RIADY NATA sebagai Direktur Perseroan. / Reappoint Mr. THEIGNATIUS AGUS SALIM as Independent Commissioner of the Company and Mr. PAULUS RIDWAN PURAWINATA as President Director and Independent Director of the Company and Mr. RIADY NATA as Director of the Company. 	-	Disetujui Kuorum / Approved by Participants	Terealisasikan / Realized

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)
Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

No	Mata Acara Rapat / Meeting Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Shareholders Inquired	Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Keterangan / Information
1.	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui rencana Perseroan untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari sejumlah 800.000.000 saham dengan dengan nilai nominal saham sebesar Rp.100,- menjadi 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp.100,-. Sehingga sehubungan dengan hal tersebut, merubah ketentuan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan yang untuk selanjutnya ditulis dan berbunyi sebagai berikut : ----- MODAL ----- Pasal 4 Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp.150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah) , terbagi atas 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp.100,- (seratus Rupiah). Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan. Approved the Company's plan to increase the authorized capital of the Company from 800,000,000 shares with a nominal value of shares of Rp.100 to 1,500,000,000 shares with a par value of shares of Rp.100. Therefore, in connection with this matter, amend the provisions of Article 4 paragraph (1) of the Company's Articles of Association which will henceforth be written and read as follows: ----- CAPITAL ----- Article 4 The Company's Authorized Capital is Rp150,000,000,000 (one hundred fifty billion Rupiah), divided into 1,500,000,000 (one billion five hundred million) shares, each share having a nominal value of Rp100, - (one hundred Rupiah) To grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions in connection with the above-mentioned decree, to make the decision of the amendment to the articles of association of the Company into the deed made before the Notary, and notify the amendment to the said articles of association of the Company to the authorized agency, and take all necessary actions in connection with the decree in accordance with the applicable laws and regulations and no exceptions are taken. 	-	Disetujui Kuorum / Approved by Participants	Terealisasikan / Realized
2.	<p>Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu kepada para pemegang saham Perseroan melalui mekanisme penawaran umum terbatas dengan HMETD berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.006.720.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp.100,-. / To approve the Company's plan to increase the Company's capital by giving Pre-emptive rights (HEMTD) to the Company's shareholders through a mechanism of limited public offering with HMETD based on OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 concerning Additional Capital of a Public Company by Giving Pre-emptive Rights, in a maximum amount of 1,006,720,000 shares with a nominal value of each share of Rp.100, -.</p>	-	Disetujui Kuorum / Approved by Participants	Terealisasikan / Realized
3.	<p>Menyetujui penyetoran saham dalam bentuk konversi hak tagih sehubungan dengan rencana penambahan modal Perseroan dengan memberikan HMETD. / Approved the payment of shares in the form of conversion of claims in connection with the plan to increase the Company's capital by granting Pre-emptive Rights.</p>	-	Disetujui Kuorum / Approved by Participants	Terealisasikan / Realized

No	Mata Acara Rapat / Meeting Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Shareholders Inquired	Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Keterangan / Information
4.	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, sehubungan dengan realisasi hasil penambahan modal dengan memberikan HMETD kepada pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas. Menyetujui untuk memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk: (i) menghadap pihak-pihak manapun juga termasuk Notaris, (ii) memformulasikan kalimat-kalimat pada pasal-pasal dalam anggaran dasar yang diubah tersebut di atas (iii) mengajukan pemberitahuan, pelaporan atau permohonan persetujuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan; (iv) melakukan negosiasi dan pembicaraan-pembicaraan apapun dengan pihak-pihak manapun sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan ini; (v) meminta dan/atau memberikan segala keterangan dari dan/atau kepada siapapun juga; (vi) membuat dan/atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala dan setiap akta-akta, perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya, termasuk untuk menyatakan kembali keputusan-keputusan tersebut di atas baik sebagian maupun seluruhnya dalam suatu akta Notaris berikut perubahan-perubahan dan/atau penambahan-penambahannya yang diperlukan dengan syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan atau sebagaimana diminta atau disyaratkan oleh pihak manapun dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku; (vii) melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan guna melaporkan kepada dan/atau memperoleh persetujuan dari pihak atau pejabat yang berwenang dalam kaitannya dengan keputusan-keputusan sebagaimana dimaksud di atas, termasuk keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan; dan (viii) melakukan pendaftaran ke dalam Daftar Perusahaan, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan. To approve changes to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association, with respect to the realization of the additional capital results by granting Pre-emptive Rights to the Company's shareholders through a Limited Public Offering mechanism. Approve to grant authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all and every necessary action in connection with the said decisions including but not limited to: (i) facing any parties including Notaries; (ii) formulate sentences in the articles in the amended articles of association above; (iii) submit notification, reporting or request for approval to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in connection with changes to the Company's Articles of Association; (iv) enter into any negotiations and discussions with any parties in connection with the implementation of these decisions; (v) request and/or provide all information from and / or to anyone; (vi) make and/or request to be made and sign all and every deeds, agreements and/or other documents, including to restate the decisions above either partially or wholly in a notarial deed along with amendments and/or additions needed with terms and conditions deemed good by the Company's Board of Directors or as requested or required by any party and/or applicable laws and regulations; (vii) take all and every action necessary to report to and/or obtain approval from the authorized party or official in connection with the decisions referred to above, including decisions regarding changes to the Company's Articles of Association; and (viii) registering into the Company List, one thing and another without being exempted. 	-	Disetujui Kuorum / Approved by Participants	Terealisasikan / Realized

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan operasional Perseroan. Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Selain menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners supervises all operational activities of the Company. In performing their duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. In addition to performing supervisory function, the Board of Commissioners also carries out the nomination and remuneration functions in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Prosedur dan Dasar Penetapan

Prosedur pemilihan dan penetapan anggota Dewan Komisaris diatur dalam mekanisme RUPS. Hingga akhir tahun 2019, susunan keanggotaan Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, yaitu Bapak Helmy Yusman Santoso dan Bapak Theignatius Agus Salim. Bapak Helmy Yusman Santoso diangkat menjadi Komisaris Utama dan Bapak Theignatius Agus Salim ditetapkan sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS No. 168 tanggal 30 April 2019.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas dan fungsi yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33 tahun 2014. Dewan Komisaris diwajibkan untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan strategi pengurusan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, memberi nasihat kepada Direksi, serta menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dewan Komisaris juga berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sementara anggota Direksi dengan alasan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan dalam jangka waktu terbatas, membentuk Komite Audit dan komite lainnya sekaligus mengevaluasi kinerja komite-komite yang telah dibentuknya pada setiap akhir tahun buku.

Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan untuk memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan. Hal ini ditegaskan untuk menjaga independensi dan objektivitas Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab di VTI. Seluruh anggota Dewan Komisaris juga tidak diperkenankan untuk memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama di perusahaan lain.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 4 pertemuan dengan informasi kehadiran tercantum dalam tabel berikut:

Procedure and Basis of Determination

The procedure for electing and determining the members of the Board of Commissioners is regulated in the GMS mechanism. As of the end of 2019, the composition of the Board of Commissioners members consist of 2 (two) people, namely Mr. Helmy Yusman Santoso and Mr. Theignatius Agus Salim. Mr. Helmy Yusman Santoso was appointed as President Commissioner and Mr. Theignatius Agus Salim was appointed as Independent Commissioner based on GMS Decree No. 168 dated April 30, 2019.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' duties and functions are regulated in OJK Regulation No. 33 of 2014. The Board of Commissioners is required to oversee the Company's management policies and strategies carried out by the Board of Directors, provide recommendations to the Board of Directors, and hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Board of Commissioners also has the authority to appoint and suspend members of the Board of Directors for clear and accountable reasons for a limited period of time, establish an Audit Committee and other committees while evaluating the performance of the committees that have been established at the end of each fiscal year.

Affiliation

All members of the Board of Commissioners are not permitted to have affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders of the Company. This is emphasized to maintain the independence and objectivity of the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities at VTI. All members of the Board of Commissioners are also not permitted to have affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors and Major Shareholders of other companies.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2019, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 4 joint meetings with the following attendance:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	% Kehadiran / Attendance %
Edwin Sutanto*	Komisaris Utama / President Commissioner	1	25%
Helmy Yusman Santoso**	Komisaris Utama / President Commissioner	3	75%
Theignatius Agus Salim	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	100%
Paulus Ridwan P.	Direktur Utama dan Direktur Independen / President Director and Independent Director	4	100%
Riady Nata	Direktur / Director	4	100%
Alexandra Yota Dinarwanti**	Direktur / Director	3	75%
Gilang Pramono Seto**/**	Direktur / Director	2	50%

*Digantikan di RUPS April 2019 / *Replaced in the April 2019 GMS
 **Diangkat di RUPS April 2019 / **Appointed in the April 2019 GMS
 ***Mengundurkan diri 15 November 2019 / ***Resigned on November 15, 2019

Piagam Dewan Komisaris

Untuk optimalisasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dimuat dalam *Board Manual* sebagai pedoman umum untuk pengawasan Dewan Komisaris, etika jabatan, sistem penilaian, dan evaluasi kinerja Dewan Komisaris serta Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Penilaian terhadap Komite Audit

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas efektivitas kinerja Komite Audit. Penilaian kinerja mengacu kepada *Key Performance Indicator* (KPI) serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2019, fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan atau kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta melakukan seleksi dan menyampaikan usulan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

Board of Commissioners Charter

To optimize the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners' Board Manual. The duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners are contained in the Board Manual as general guidelines for supervision of the Board of Commissioners, position ethics, evaluation system, and performance evaluation of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners.

Assessment on Audit Committee

The Board of Commissioners periodically evaluates the effectiveness of the Audit Committee's performance. Performance assessment refers to the Key Performance Indicator (KPI) and the implementation of duties and responsibilities in accordance with statutory regulations and the Company's Articles of Association.

Nomination and Remuneration Functions

During 2019, the Nomination and Remuneration function was carried out by the Board of Commissioners with the following authorities and responsibilities:

1. To prepare the Nomination composition and process of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members;
2. To develop policies or criteria required in the Nomination process of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members;
3. To recommend qualified candidates to be members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners and to conduct selection and submit recommendations of the candidates to the General Meeting of Shareholders (GMS);
4. To prepare a capability development program for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;

5. Melakukan evaluasi penilaian kinerja anggota Direksi, berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris. Struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel;
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Sepanjang tahun 2019, VTI menjalankan prosedur nominasi dan remunerasi sebagai berikut:

1. Terkait fungsi nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program Pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Terkait dengan fungsi Renumerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur renumerasi, kebijakan atas Renumerasi dan besaran atas Renumerasi.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Renumerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

5. To evaluate the performance of the Board of Directors members based on the determined benchmarks evaluation material.

In relation to Remuneration function, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. To prepare remuneration structure for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members, which may be provided in the form of salary, honorarium, incentives and/or fixed and/or variable benefits;
2. To formulate policies on remuneration for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members;
3. To determine the amount of remuneration for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

Throughout 2019, VTI carried out the following nomination and remuneration procedures:

1. Regarding nomination functions:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members, policies and criteria needed in the Nomination process and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
 - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners.
2. Regarding Renumeration functions:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, the policy on remuneration and the amount of remuneration.
 - b. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

DIREKSI

Direksi diwajibkan untuk menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan agar selaras dengan perwujudan visi Perseroan dengan mengacu kepada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prosedur dan Dasar Penetapan

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui mekanisme RUPS. Hingga akhir tahun 2019, susunan keanggotaan Direksi terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu Paulus Ridwan Purawinata, Riady Nata, Alexandra Yota Dinarwanti, dan Gilang Pramono Seto yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS No. 168 tanggal 30 April 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi, berikut adalah tugas, tanggung jawab dan wewenang dari Direksi:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Direksi berwenang mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna menunjang kegiatan usaha Perseroan.
3. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
4. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
5. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
6. Dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi, Direksi dapat menunjuk Komite dan Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is required to perform the Company's management functions to align with the realization of the Company's vision by referring to the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Procedure and Basis of Determination

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed through the GMS mechanism. As of the end of 2019, the composition of the Board of Directors consists of 4 (four) people, namely Paulus Ridwan Purawinata, Riady Nata, Alexandra Yota Dinarwanti, and Gilang Pramono Seto who were appointed based on GMS Decree No. 168 dated April 30, 2019.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

In accordance with the Board of Directors' Work Guidelines, the following are the duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors:

1. The Board of Directors has the duty to carry out and be responsible for managing the Company according to its interests in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Company's Articles of Association.
2. The Board of Directors has the authority to issue policies to support the Company's business activities.
3. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
4. In the event that the President Director is unavailable or absent for any reason whatsoever which does not need to be proven to a third party, a member of the Board of Directors appointed in writing by the President Director shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Directors and represent the Company.
5. In carrying out its management duties and responsibilities as referred to number 1 above, the Board of Directors must hold an Annual GMS and other GMS, as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.
6. In supporting the implementation of the duties of the Board of Directors, the Board of Directors may appoint Committees and the Board of Directors must evaluate the performance of the Committees at the end of the fiscal year.

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian dan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan dengan pertimbangan dan evaluasi pelaksanaan tugas dan kewajiban dengan mengacu kepada *Board Manual* dan *Key Performance Indicator* (KPI) dengan kriteria dan aspek-aspek seperti berikut:

1. Kriteria dan Indikator Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
 - a. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris, baik berupa rapat koordinasi maupun rapat dengan komite-komite lainnya.
 - b. Kontribusi dalam proses pengawasan Perseroan.
 - c. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
 - d. Komitmen dalam memajukan Perseroan.
 - e. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan RUPS, dan kebijakan Perseroan.

2. Kriteria dan Indikator Penilaian Kinerja Direksi
 - a. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.
 - b. Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan.
 - c. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
 - d. Komitmen dalam memajukan Perseroan.
 - e. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan Perseroan.
 - f. Pencapaian target Perseroan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan.

Program Pelatihan untuk Direksi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi, Direksi Perseroan rutin mengikuti pelatihan dan seminar yang diselenggarakan pihak eksternal.

Pada tahun 2019, Direksi secara aktif menghadiri konferensi yang diadakan oleh lembaga keuangan dan pakar industri telekomunikasi.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk mengapresiasi kontribusi yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan menyusun kebijakan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang terdiri dari honorarium, bonus, dan tunjangan. Komponen ini

Performance Assessment on Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

The performance assessment and evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors members is carried out with consideration and evaluation of the implementation of duties and obligations by referring to the Board Manual and Key Performance Indicator (KPI) with the following criteria and aspects:

1. Criteria and Indicators for Performance Evaluation of the Board of Commissioners
 - a. Attendance rate at the Board of Commissioners meetings, both in the form of coordination meetings as well as meetings with other committees.
 - b. Contribution in overseeing the Company.
 - c. Engagement in certain assignments.
 - d. Commitment in developing the Company.
 - e. Compliance with prevailing laws and regulations, Company's Articles of Association, GMS terms, and Company's policies.

2. Criteria and Indicators for Performance Evaluation of the Board of Directors
 - a. Attendance rate at the Board of Directors meetings, including joint meetings with the Board of Commissioners.
 - b. Contribution in Company's business activities.
 - c. Engagement in certain assignments.
 - d. Commitment in developing the Company.
 - e. Compliance with prevailing laws and regulations, and Company's policies.
 - f. Achievement of the Company's targets in accordance with the Annual Work Plan.

Board of Directors Training Program

In order to increase knowledge and competence, the Company's Board of Directors regularly participate in training and seminars organized by external parties.

In 2019, the Board of Directors actively attended conferences held by financial institutions and telecommunications industry experts.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

To appreciate the contributions of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company prepared a remuneration structure policy for the Board of Commissioners and Board of Directors, which consists of honorarium, bonuses and benefits.

ditetapkan melalui mekanisme RUPS. Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 30 April 2019, besaran remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi per tahun 2019 yaitu sebesar Rp1.380.000.000.

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris mengangkat dan mengawasi kinerja Komite Audit. Komite Audit PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk disusun berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/V/VTI/KOM/2018. Susunan keanggotaan Komite Audit ialah sebagai berikut.

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Term of Office
Theignatius Agus Salim	Ketua Komite Audit / Audit Committee Chairman	2018 – 2023
Herry Bertus Wiseno Widjanarko	Anggota / Member	2018 – 2023
Solikhin	Anggota / Member	2018 – 2023

Profil Ketua Komite Audit dan Manajemen Risiko

Profil Kepala Komite Audit, Bapak Theignatius Agus Salim, dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan', sub bab 'Profil Dewan Komisaris', halaman 25.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Dalam rangka menjaga independensi dan profesionalitas Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan kekeluargaan maupun hubungan usaha, dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham, dan Pengendali Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit juga tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Rapat Komite Audit

Pelaksanaan rapat Komite Audit terdiri dari rapat internal Komite Audit dan rapat dengan manajemen Perseroan. Agenda rapat Komite Audit mencakup ruang lingkup tata kerja Komite Audit, baik yang berkenaan dengan audit internal, pengawasan audit eksternal, dan manajemen Perseroan.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit di Tahun 2019

Hingga akhir tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan sejumlah kegiatan dan program kerja, yang meliputi:

1. Memeriksa dan memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan laporan keuangan perseroan triwulanan tahun 2019 dan laporan keuangan audit untuk tahun 2018 sebelum dirilis;

This component is determined through the GMS mechanism. Based on the GMS decision April 30, 2019, the amount of remuneration for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors per 2019 is Rp1,380,000,000.

AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners appoints and oversees the performance of the Audit Committee. The Audit Committee of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk was established based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/V/VTI/KOM/2018. The composition of the Audit Committee is as follows.

Profile of Audit Committee and Risk Management Chairman

Profile of Audit Committee Chairman, Mr. Theignatius Agus Salim is available in 'Company Profile' chapter, 'Board of Commissioners' sub-chapter, on page 25.

Audit Committee Statement of Independence

To maintain the independence and professionalism of the Audit Committee, all members of the Audit Committee have no affiliation, family or business relationships, with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company. All members of the Audit Committee also have no direct or indirect share ownership in the Company.

Audit Committee Meeting

Audit Committee meeting consists of internal meetings of the Audit Committee and meetings with the Company's management. Agenda of the Audit Committee meeting includes scope of work of the Audit Committee, in regards to internal audit, external audit supervision, and the Company's management.

Implementation of the Audit Committee Activities in 2019

As of the end of 2019, the Audit Committee has performed a number of activities and work programs, including:

1. Examine and provide recommendations relating to the Company's 2019 quarterly financial statements and audit financial statements for 2018 before being released;

- Melakukan kajian pada kebijakan dan strategi yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
- Melakukan evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit yang dilakukan oleh akuntan publik untuk tahun buku 2018;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan penunjukan akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan tahun buku 2019.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi sebagai fasilitator antara Perseroan dengan masyarakat, pemegang saham, dan pihak otoritas; mengikuti perkembangan dan menginformasikan Direksi dan Dewan Komisaris hal-hal terkait informasi Pasar Modal; serta penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta RUPS dengan tetap mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, serta diangkat dan diberhentikan dengan keputusan Direksi.

Hingga 31 Desember 2019, jabatan Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Bapak Riady Nata berdasarkan Surat Keputusan Perseroan No. 006/VVTI/CS/2016 sejak tanggal 30 Mei 2016.

Profil Sekretaris Perusahaan

Riady Nata

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan', sub-bab 'Profil Direksi', halaman 27

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan di Tahun 2019

Dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan di bidang Pasar Modal, Sekretaris Perusahaan mengikuti sejumlah program pengembangan kompetensi di tahun 2019 dengan uraian sebagai berikut:

Nama Pelatihan / Training	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Lembaga Penyelenggara / Organized by
Pemaparan Perubahan Peraturan Nomor I-A / Presentation of Amendment to Rule Number I-A	January 2019	IDX
Sosialisasi POJK 36/POJK.04/2018 / Dissemination of POJK 36/POJK.04/2018	February 2019	OJK
Pengembangan <i>integrase</i> SPE-IDX net / Development of SPE-IDXnet integration	May 2019	OJK
Sosialisasi POJK 14/POJK.04/2019 / Dissemination of POJK 14/POJK.04/2019	June 2019	OJK
Sosialisasi Papan Akselerasi / Dissemination of Acceleration Board	Aug 2019	IDX
<i>Sustainability Report Training</i>	Sept 2019	Internal

- Review the policies and strategies determined by the Company's Board of Directors and provide recommendations to the Board of Commissioners;
- Evaluate the implementation of the provision of audit services performed by public accountants for 2018 fiscal year;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant who will audit the financial statements for the 2019 fiscal year.

CORPORATE SECRETARY

As regulated in OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014, Corporate Secretary acts as a facilitator between the Company with public, shareholders, and authorities; follows development and informs the Board of Directors and Board of Commissioners regarding matters related to information on Capital Market; and organizing and documenting meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as GMS by referring to prevailing laws and regulations. Corporate Secretary is directly responsible to the President Director, and is appointed and dismissed by the Board of Directors decisions.

As of December 31, 2019, position of Corporate Secretary is held by Mr. Riady Nata, pursuant to Decision Letter of the Company No. 006/VVTI/CS/2016 since May 30, 2016.

Corporate Secretary Profile

Riady Nata

Corporate Secretary profile is available in 'Company Profile' chapter, 'Board of Directors' sub-chapter, on page 27

Corporate Secretary Competency Development Program in 2019

To develop the competency of Corporate Secretary in Capital Market sector, the Corporate Secretary participated in a number of competency development programs in 2019 with the following description:

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada 2019

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Melaksanakan tata kelola perusahaan, terutama yang berkaitan dengan keterbukaan informasi publik, termasuk pelaksanaan pelaporan kepada OJK dan BEI secara tepat waktu.
2. Bertindak sebagai penghubung antara perseroan dengan pemegang saham, OJK, BEI, dan Pemangku Kepentingan lainnya.
3. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya pertauran perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas Unit Audit Internal adalah menjalankan fungsi dengan berlandaskan independensi dan terus menjaga objektivitas penilaian dan aktivitas konsultasi. Tugas tersebut dimuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015. Aktivitas dan ruang lingkup kerja Unit Audit Internal meliputi evaluasi dan peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan GCG dalam Perseroan. Unit Audit Internal diketuai oleh satu orang Ketua Unit Audit Internal yang diangkat langsung dan bertanggung jawab pelaporan kepada Direktur Utama.

Struktur Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugas, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal VTI dijabat oleh Marylina berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 15 Agustus 2016. Berikut ini adalah profil Kepala Unit Audit Internal:

Marylina

Warga Negara Indonesia, 34 tahun. Menjabat sebagai Kepala Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 15 Agustus 2016. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2009. Beliau memulai karir sebagai Konsultan/Auditor

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2019

In 2019, the Corporate Secretary has performed his/her duties and responsibilities in a number of activities including:

1. Implemented corporate governance, specifically regarding disclosure of public information, including reporting to OJK and BEI in a timely manner.
2. Served as a liaison between the Company with shareholders, OJK, BEI, and other Stakeholders.
3. Followed the development of capital market, particularly prevailing financial regulations in capital market sector.

INTERNAL AUDIT UNIT

The task of the Internal Audit Unit is to carry out functions based on independence and continue to maintain the objectivity of the assessment and consulting activities. The task is contained in the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015. Activities and scope of work of the Internal Audit Unit include evaluating and increasing the effectiveness of the internal control system, risk management, and the implementation of GCG in the Company. The Internal Audit Unit is chaired by one Head of the Internal Audit Unit who is appointed directly and is responsible to report to the President Director.

Internal Audit Unit Structure

The Internal Audit Unit has a Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director.

Profile of the Head of Internal Audit Unit

The Head of the Internal Audit Unit of VTI is held by Marylina based on the Board of Directors Decree dated August 15, 2016. The following is the profile of the Head of the Internal Audit Unit:

Marylina

Indonesian citizen, 34 years old. She serves as the Head of Audit Committee based on the Board of Directors Decree dated August 15, 2016. She earned a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Parahyangan Catholic University in 2009. She began her career as a Consultant/Auditor at

Ernst & Young Indonesia (KAP Purwanto, Suherman & Surja) (2009-2014), kemudian menjabat sebagai Business Development Manager di PT Sigmantara Alfindo.

Ernst & Young Indonesia (Purwanto, Suherman & Surja PAC) (2009-2014), and Business Development Manager at PT Sigmantara Alfindo.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. Preparing and executing annual Internal Audit plan;
2. Assessing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with Company policy;
3. Auditing and assessing efficiency and effectiveness on financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Providing improvement recommendations and objective information on audited activities in all management levels;
5. Preparing audit result report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting implementation of suggested improvement follow-up;
7. Cooperating with Audit Committee;
8. Organizing programs to evaluate the quality of internal audit activities; and
9. Performing special audit when required.

Piagam Unit Audit Internal

Untuk membatasi wewenang Unit Audit Internal, Perusahaan menyusun pedoman kerja berupa piagam (*charter*) Unit Audit Internal yang memuat tugas dan tanggung jawab untuk dipatuhi oleh seluruh anggota Unit Audit Internal. Piagam (*Board Manual*) Unit Audit Internal juga memuat etika kerja, batasan wewenang, serta evaluasi kerja bagi seluruh anggota Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit Charter

To limit the authority of the Internal Audit Unit, the Company prepares work guidelines in the form of an Internal Audit Unit charter which contains duties and responsibilities to be obeyed by all members of the Internal Audit Unit. The Charter (*Board Manual*) of the Internal Audit Unit also contains work ethics, authority limits, and work evaluation for all members of the Internal Audit Unit.

Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi Audit Internal

Sepanjang tahun 2019, Audit Internal belum memiliki kualifikasi atau sertifikasi profesi audit internal.

Internal Audit Professional Qualification or Certification

As of 2019, Internal Audit has no qualifications or certification of the internal audit profession.

Pendidikan dan Pelatihan Unit Audit Internal tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Audit Internal belum mengikuti pendidikan dan pelatihan untuk profesi audit internal.

Internal Audit Unit Training and Education in 2019

Throughout 2019, Internal Audit did not participate in education and training for the internal audit profession.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal 2019

Sepanjang tahun 2019, Unit Audit Internal telah melaksanakan fungsi dengan baik. Kegiatan yang telah dijalankan oleh Unit

Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2019

Throughout 2019, the Internal Audit Unit has carried out its functions properly. Activities carried out by the Internal

Audit Internal sepanjang tahun 2019 meliputi pengujian mutu laporan keuangan dan mutu penetapan standar operasional yang berlaku, serta pengamanan aset dan pemeriksaan tingkat efisiensi operasional perusahaan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan secara proaktif meningkatkan implementasi Sistem Pengendalian Internal sebagai bagian dari tata kelola Perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, kelayakan atas laporan keuangan, dan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan Perseroan mengacu kepada prinsip-prinsip *Internal Control-Integrated Framework* yang dikeluarkan oleh *Coso of the Treadway Commission*. Perseroan juga konsisten melakukan evaluasi, baik pada tataran korporat maupun operasional terhadap Sistem Pengendalian Internal.

MANAJEMEN RISIKO

Untuk memberikan informasi dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, serta mengendalikan risiko yang dapat timbul dalam kegiatan bisnis Perseroan, Perusahaan mengatur penerapan manajemen risiko secara profesional. Penerapan manajemen risiko dilakukan untuk mempersiapkan langkah mitigasi sebagai upaya untuk mengurangi dampak negatif dari risiko yang muncul dalam Perseroan.

Profil Risiko

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari eksposur risiko, baik risiko operasional maupun risiko keuangan yang dapat memberikan dampak negatif terhadap profitabilitas Perseroan. Adapun profil risiko yang dihadapi Perseroan meliputi:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit dalam timbul apabila Perseroan terlibat dalam perjanjian atau kontrak atas instrumen keuangan dimana salah satu pihaknya gagal memenuhi kewajibannya. Kegagalan dalam memenuhi kewajiban tersebut dapat menimbulkan kerugian keuangan. Guna mengurangi dampak negatif risiko tersebut, Perseroan senantiasa menjalankan prinsip kehati-hatian dan penuh pertimbangan dalam membangun kontrak keuangan.

2. Risiko Likuiditas

Risiko ini dapat timbul ketika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan dana tunai guna memenuhi kewajiban pembayarannya. Bentuk penanggulangan risiko ini dilakukan dengan menjaga kesehatan dan

Audit Unit throughout 2019 include assessing the quality of financial statements and the quality of applicable operational standards, as well as safeguarding assets and examining the level of operational efficiency of the company.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company proactively enhances the implementation of Internal Control System as part of the Corporate governance to increase operational effectiveness and efficiency, financial statements feasibility, and compliance with applicable laws and regulations. The Internal Control System implemented by the Company refers to the principles of the Internal Control-Integrated Framework issued by the COSO of the Treadway Commission. The Company also consistently evaluates both the corporate and operational levels of the Internal Control System.

RISK MANAGEMENT

To provide information in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks that may occur in the Company's business activities, the Company regulates the application of risk management professionally. The application of risk management is carried out to prepare mitigation measures in an effort to reduce the negative impact of risks that arise within the Company.

Risk Profile

In running its business, the Company is inseparable from risk exposures, both from operational risks and financial risks that may have a negative impact on the Company's profitability. The risk profiles faced by the Company include:

1. Credit Risk

Credit risk occurs if the Company is involved in an agreement or contract on financial instruments where one of the parties fails to fulfill its obligations. Failure to meet such obligations may generate financial losses. To reduce such negative impact of these risks, the Company always carries out the principle of prudence and consideration in developing financial contracts.

2. Liquidity Risk

Such risk occurs when the Company experiences difficulties in obtaining cash fund to meet its payment obligations. This risk prevention is performed by maintaining the soundness and stability of cash flow balances and aligning

keseimbangan neraca arus kas serta menyalarkan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, pengelolaan anggaran, serta realisasi arus kas untuk tempo mendatang.

3. Risiko Pengelolaan Modal

Risiko ini dapat timbul apabila tidak adanya pengelolaan modal yang efektif dalam neraca keuangan Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa menjaga pemeliharaan rasio modal yang sehat dan seimbang sehingga Perseroan mampu memberikan imbalan yang sesuai kepada pemegang saham.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko. Sejauh ini, sistem manajemen risiko telah mengakomodasi penanggulangan kemungkinan eksposur risiko terhadap manajemen Perseroan. Sistem manajemen risiko akan diperbarui mengikuti kebutuhan Perseroan apabila diperlukan.

PERKARA PENTING

Hingga 31 Desember 2019, tidak ada perkara hukum yang dihadapi Perseroan sehingga informasi mengenai perkara hukum Perseroan tidak relevan untuk diungkapkan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Hingga 31 Desember 2019, tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan kepada Perseroan sehingga informasi mengenai sanksi administratif tidak relevan untuk diungkapkan.

KODE ETIK PERSEROAN

Perusahaan menyusun Kode Etik Perilaku dan Bisnis Perseroan sebagai upaya untuk mencegah dan mendeteksi potensi pelanggaran hukum atau penyimpangan di lingkungan Perseroan. Keberadaan kode etik dalam perilaku dan bisnis diharapkan dapat mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Sosialisasi Kode Etik

Perusahaan memastikan bahwa seluruh Insan VTI telah memahami isi kode etik karena Perusahaan telah melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh pemangku kepentingan terkait. Peninjauan secara berkala juga dilakukan untuk melihat efektivitas penerapan Kode Etik Perseroan.

the maturity dates of financial assets and liabilities, managing the budget, and the realization of cash flows for the next due date.

3. Capital Management Risk

This risk may arise when there is no effective capital management in the Company's balance sheet. Therefore, the Company always maintains a sound and balanced capital ratio so that the Company is able to provide appropriate rewards to the shareholders.

Review on Risk Management System Effectiveness

The company regularly evaluates the risk management system. Thus far, the risk management system has accommodated the prevention on possible risk exposures to the Company's management. The risk management system will be updated following the Company's requirements if necessary.

SIGNIFICANT CASES

As of December 31, 2019, there were no legal cases faced by the Company, thus, information regarding legal cases of the Company is not relevant to be disclosed.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

As of December 31, 2019, there were no administrative sanctions imposed upon the Company, thus, information regarding administrative sanctions is not relevant to be disclosed.

CODE OF CONDUCT

The Company prepares the Company's Code of Conduct and Business Conduct as an effort to prevent and detect potential legal violations or irregularities within the Company. The existence of a code of conduct in business and behavior is expected to support sound and sustainable business growth.

Dissemination of Code of Conduct

The Company ensures that all VTI employees understand the contents of the code of conduct as the Company has presented the Code of Conduct to all relevant stakeholders. Periodic reviews are also performed to see the effectiveness of the implementation of the Company's Code of Conduct.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (*EMPLOYEE STOCK ALLOCATION*)

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen sehingga informasi mengenai kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen tidak relevan untuk diungkapkan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan sistem yang mengelola pengaduan perilaku dan perbuatan yang tidak etis dan melawan hukum. Pelaporan pelanggaran dilakukan secara rahasia, anonim, dan mandiri untuk mengoptimalkan peran insan Perseroan dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Pengungkapan pelanggaran harus berlandaskan bukti dan tidak berlandaskan fitnah atau tujuan untuk menjatuhkan reputasi seseorang.

Perseroan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas pelapor serta informasi mengenai pelaporan pelanggaran. Pengungkapan pelanggaran akan ditangani dan ditindaklanjuti oleh pihak manajerial, Divisi Sumber Daya Manusia, dan Direksi. Adapun mekanisme pelaporan pelanggaran yang berlaku dalam Perseroan adalah sebagai berikut.

1. Pengaduan pelanggaran terlebih dahulu diselesaikan dan didiskusikan melalui atasan langsung.
2. Jika pada tahap tersebut tidak memungkinkan adanya penyelesaian, pengaduan dapat diteruskan kepada Divisi Sumber Daya Manusia.
3. Karyawan pelapor dapat meneruskan pengaduan kepada Direksi dengan didampingi oleh Divisi Sumber Daya Manusia dengan alasan dan pertimbangan tertentu.
4. Apabila pada tahap Direksi pengaduan belum terselesaikan, pengaduan dapat diteruskan kepada pihak berwenang untuk ditindaklanjuti dan ditangani sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil Penanganan Pengaduan pada Tahun Buku 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak menerima pengaduan pelanggaran apa pun baik dari pihak internal maupun eksternal.

EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK ALLOCATION PROGRAM

As of December 31, 2019, the Company had no employee or management stock allocation program, thus, information regarding employee or management stock allocation program is not relevant to be disclosed.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System is a system that manages complaints on unethical and unlawful behavior and actions. Whistleblowing system is carried out confidentially, anonymously, and independently to optimize the role of the Company's personnel in disclosing violations that occur within the Company. Disclosure of violations must be based on evidence and not based on defamation or for the purpose to damage one's reputation.

The Company guarantees the confidentiality and security of the reporter's identity as well as information regarding whistleblowing report. Disclosure of violations will be handled and followed up by the managerial, Human Resources Division and the Board of Directors. The whistleblowing mechanism that applies in the Company is as follows.

1. Complaints are first resolved and discussed through the direct supervisor.
2. If at that stage no settlement is made, the complaint can be forwarded to the Human Resources Division.
3. Whistleblower can forward complaints to the Board of Directors accompanied by the Human Resources Division with certain reasons and considerations.
4. If at the Board of Directors stage the complaint has not been resolved, the complaint can be forwarded to the authorities to be followed up and handled in accordance with the applicable laws and regulations.

Result of Whistleblowing Report in 2019 Fiscal Year

In 2019, the Company did not receive any whistleblowing report from both internal and external parties of the Company.

PENERAPAN PRINSIP GCG SESUAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA DARI OJK

Terkait dengan penerapan prinsip-prinsip GCG, Perseroan melakukan penerapan dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015. OJK merupakan lembaga pemerintah yang menyelenggarakan pengawasan terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan dan pasar modal.

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES IN ACCORDANCE WITH OJK PUBLIC CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Regarding the implementation of GCG principles, the Company refers to the provisions contained in OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015. OJK is a government institution that conducts integrated supervision of all activities in the sector of financial services and capital market.

Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendations	Penerapan / Implementation
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / Aspect A: Relations of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders Rights		
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan rapat Umum Pemegang Saham / Principle 1. Increasing the value of General Meeting of Shareholders implementation	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / The method or procedure for voting technically, both openly and privately, which prioritizes independence and the interests of shareholders.	Perusahaan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) The Company has technical procedures for voting in the General Meeting of Shareholders. Description: Complied
	2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. / Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam pelaksanaan RUPS, kecuali Komisaris Perseroan yang berhalangan karena keperluan mendesak yang tidak dapat dihindari Keterangan: Dengan Penjelasan (<i>Explain</i>) All members of the Board of Commissioners and Directors are present at the GMS, except for the Company's Commissioners who are unable to attend due to urgent needs that cannot be overlooked Description: Explain
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. / A summary of the GMS minutes is available on the website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi (<i>complied</i>)
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor / Principle 2. Improving the quality of communication of the Public Company with Shareholders or investors	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. / Organize a public company communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi (<i>complied</i>)
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. / Disclose the communication policy of the Public Company on the website.	Perseroan sampai saat ini belum mengungkapkan kebijakan komunikasi kepada Investor dalam situs web. Keterangan: Dengan Penjelasan (<i>Explain</i>) The Company has yet to disclose the communication policy to Investors on its website. Description: Explain
Aspek B: Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris / Aspect B: Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / Principle 3. Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. / Determination of the number of the Board of Commissioners members considers the condition of the Company.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris 2 (dua) orang. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) The Company has fulfilled the applicable provisions for the Company as a Public Company as stipulated in Article 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the number of the Board of Commissioners members of 2 (two) people. Description: Complied
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. / The determination of the composition of the Board of Commissioners members considers the diversity of expertise.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) Based on Shareholder policy, the Board of Commissioners was chosen with due regard to the diversity of expertise, knowledge, experience, and the condition and complexity of the Company's business Description: Complied

Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendations	Penerapan / Implementation
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris / Principle 4. Improving the quality of duties and responsibilities of the Board of Commissioners	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan yang terangkum dalam piagam Dewan Komisaris. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) The Company has a self-assessment policy and has been disclosed in the Annual Report. Description: Complied
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) The Company has a self-assessment policy and has been disclosed in the Annual Report. Description: Complied
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a resignation policy if it is involved in financial crimes.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan berakhir. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) Based on the Company's Articles of Association, every Board of Commissioners that does not meet the requirements to become a Member of the Board of Commissioners mentioned in the Articles of Association, including those involved in financial crimes, their position as Board of Commissioners will be terminated. In the event that the Member of the Board of Commissioners resigns, it will be decided through the GMS mechanism. Description: Complied
	4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. / The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee prepares a succession policy in the Nomination Process for members of the Board of Directors.	Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) Referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter, one of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding performance evaluation and proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors. Description: Complied

Aspek C: Fungsi Dan Peran Direksi / Aspect C: Functions and Roles of the Board of Directors

Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi / Principle 5. Strengthening membership and composition of the Board of Directors	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of the number of the Board of Directors members considers the condition of the Company and its effectiveness in decision making.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan Perundang-undangan yang berlaku dimana menurut POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) Based on the Company's Articles of Association, the determination of the number of Directors of the Company refers to the provisions of the applicable legislation which according to POJK No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company consists of at least 2 (two) members of the Board of Directors. Description: Complied
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of the composition of the Board of Directors members takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Shaam, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) Based on Shareholder policy, the Company's Board of Directors was chosen with due regard to the diversity of expertise, knowledge, experience and conditions and complexity of the Company's business. Description: Complied
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan Keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. Keterangan: Terpenuhi (<i>Comply</i>) Board of Directors who are in charge of accounting or finance in the Company are Director of Finance who have sufficient knowledge and experience in accounting and Finance as can be seen in the history of positions and education of the Board of Directors in their Profile section. Description: Complied

Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendations	Penerapan / Implementation
Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi / Principle 6. Improving the quality of duties and responsibilities of the Board of Directors	1. Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors have their self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian dilaksanakan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Direksi telah melaksanakan tugasnya seperti yang terangkum dalam piagam Direksi. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) The Company already has its self-assessment policy for the Board of Directors. The assessment is carried out once a year or other periodically as deemed necessary by examining whether each member of the Board of Directors has carried out his duties as summarized in the Board of Directors' charter. Description: Complied
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi dan sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) The Company has a self-assessment policy for the Board of Directors and has been disclosed in the Annual Report Description: Complied
	3. Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has a policy of resignation when involved in financial crimes.	Berdasarkan Anggaran Dasar kami, setiap Anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Direksi yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah tidak terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan berakhir. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) Based on our Articles of Association, every member of the Board of Directors who does not meet the requirements to become a Member of the Board of Directors mentioned in the Articles of Association, including those not involved in financial crimes, his position as a Board of Directors will be terminated. Description: Complied
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan / Aspect D: Shareholders Participation		
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan / Principle 7. Improving Corporate governance aspects through stakeholders participation	1. Memiliki kebijakan untuk mencegah <i>Insider Trading</i> . / Has a policy to prevent Insider Trading.	Berdasarkan pada Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, khususnya pada bagian Etika Kerja, seluruh karyawan berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi non publik Perseroan, dalam hal ini salah satunya ialah bertujuan untuk mencegah terjadinya insider trading. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) Based on the Code of Conduct issued by the Company, particularly in the Work Ethics section, all employees are required to maintain the confidentiality of the Company's non-public information, in this case one of the objectives is to prevent insider trading. Description: Complied
	2. Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan <i>Anti-Fraud</i> . / Has an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy.	Pada bagian Etika Kerja dalam Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, Perseroan mengatur mengenai pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan, pemberian donasi dan fasilitas lain serta seluruh karyawan berkewajiban untuk melindungi aset Perseroan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) In the Work Ethics section of the Code of Conduct issued by the Company, the Company regulates the offering and receiving of gifts, meals, entertainment, donations and other facilities and all employees are required to protect the Company's assets. Description: Complied
	3. Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. / Has a policy regarding Supplier and Vendor Selection and Enhancement.	Perseroan memiliki Pedoman dalam melakukan seleksi kemampuan Pemasok dan Vendor. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) The Company has Guidelines in selecting the ability of Suppliers and Vendors. Description: Complied
	4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur. / Have a Policy to Fulfil Creditor Rights.	Dalam berhubungan dengan Kreditur, Perseroan melakukannya secara profesional dan saling menguntungkan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) In dealing with creditors, the Company does it professionally and is mutually beneficial. Description: Complied
	5. Memiliki Kebijakan <i>whistleblowing system</i> . / Has a whistleblowing system	Perseroan telah mengeluarkan Pedoman Pelaporan <i>Whistleblowing System</i> . Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) The Company has issued a Whistleblowing System Guidelines. Description: Complied

Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendations	Penerapan / Implementation
	<p>6. Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. / Has a policy for providing long-term incentives for Directors and Employees.</p>	<p>Dalam menentukan insentif jangka Panjang yang didapat oleh Direksi dan karyawan, Perseroan memberikan Jaminan Hari Tua yang disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) In determining the long-term incentives obtained by the Board of Directors and employees, the Company provides a Pension Plan which is adjusted to statutory provisions. Description: Complied</p>
<p>Aspek E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi / Aspect E: Improving Information Transparency</p>		
<p>Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan informasi / Principle 8. Improving information transparency</p>	<p>1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. / Make greater use of information technology in addition to the Website as a medium for information disclosure. capitalize</p> <p>2. Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali / The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Company's share ownership, at least 5% other than the Major and Controlling Shareholders</p>	<p>Perseroan belum berencana memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara luas di luar Situs Web Perseroan dan Situ Web Bursa Efek Indonesia, dikarenakan sampai saat ini dirasa sesuai dengan kebutuhan. Keterangan: Dengan Penjelasan (<i>Explain</i>) The Company has not planned to further utilize the use of Information technology outside the Company's Website and the Indonesia Stock Exchange Website, as it is deemed to be in accordance with needs. Description: Explain</p> <p>Keterangan: Terpenuhi (<i>complied</i>) / Description: complied</p>

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



VTI menyadari bahwa untuk menjaga keberlangsungan bisnis usaha, Perusahaan perlu menjaga keseimbangan tiga aspek utama yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Dalam menjalankan bisnis, VTI tidak bersinggungan langsung terhadap kelestarian lingkungan. Dengan demikian, program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) VTI lebih fokus kepada aspek ekonomi dan sosial.

Pelaksanaan program CSR VTI merupakan salah satu upaya Perusahaan untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan para pemangku kepentingan yang terlibat. Program ini terbagi menjadi beberapa rangkaian kegiatan, yaitu Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja, serta Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

VTI memberikan perhatian penuh kepada masyarakat yang berdomisili di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Untuk memastikan masyarakat sekitar mendapatkan kualitas hidup yang baik, VTI melakukan berbagai kegiatan yang salah satunya adalah partisipasi dalam memberikan *support* kegiatan *7k charity run* yang diadakan oleh Fakerunners Depok yang mana hasil pendaftaran lari diberikan untuk program sosial yaitu membeli perlengkapan sekolah dan kebutuhan lain untuk adik-adik difabel di SLB BCD Nusantara Depok. VTI juga aktif dalam memberikan bantuan dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan seperti pentas seni dan festival.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Tidak hanya peduli kepada kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional, VTI juga memiliki tanggung jawab untuk menjaga kesehatan dan keselamatan kerja seluruh Insan VTI. Perusahaan menyadari bahwa Insan VTI yang unggul akan menunjang keberlangsungan Perseroan. VTI berkomitmen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh karyawan melalui program-program yang dilaksanakan dalam bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja.

VTI realizes that in order to sustain business continuity, the Company needs to maintain a balance of three main aspects namely economic, social and environmental. In running a business, VTI is not involved directly on environmental sustainability. As such, VTI's Corporate Social Responsibility (CSR) program is fixated more on economic and social aspects.

The implementation of the VTI CSR program is one of the Company's efforts to maintain a harmonious relationship with the community and the stakeholders involved. The program is divided into several series of activities, namely Social Responsibility in Social and Community Development, in Employment, Health and Safety, and Social Responsibility for Consumers.

SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

VTI pays a great attention to the people who live around the Company's operational area. To ensure their well-being, VTI carries out various activities, one of which is participation in providing support for the 7k charity run held by Depok Fakerunners where the registration fees are allocated for social programs, namely buying school supplies and other needs for children with disabilities at SLB BCD Nusantara Depok. VTI is also active in providing assistance in various community activities such as performing arts and festivals.

SOCIAL RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT, HEALTH, AND SAFETY

VTI does not only consider the quality of life of the community around the operational area but also has the responsibility to maintain the health and safety of all VTI employees. The company is aware that excellent VTI personnel will uphold the Company's sustainability. VTI is committed to bringing prosperity to all employees through programs implemented in the fields of Employment, Health and Safety.

Untuk mendukung kesejahteraan karyawan, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas yang menunjang kesejahteraan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Berbagai program tersebut mencakup perlindungan kesehatan dan keselamatan karyawan melalui program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) serta membekali perlengkapan kantor dengan fasilitas pendukung keselamatan kerja. Selain itu, Perseroan turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan melalui kegiatan pembinaan yang diselenggarakan secara berkala.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KONSUMEN

Tanggung jawab sosial Perusahaan juga menyangkut tanggung jawab pasca produksi. VTI terus memantau produk dan jasa yang diberikan dengan memperhatikan keselamatan konsumen. Dalam proses produksi, VTI berupaya untuk memastikan bahwa telah menggunakan material yang tepat dan terus diawasi agar aman saat sampai ke tangan konsumen.

Tidak hanya memastikan produk telah diproduksi secara baik, VTI juga menyiapkan layanan pengaduan atas keluhan konsumen jika terjadi masalah atas produk dan jasa yang dihasilkan Perusahaan. Layanan pengaduan tersedia selama 24 jam dalam 365 hari. Segala bentuk keluhan serta kritik dan saran dari konsumen dapat diterima dalam waktu yang cepat sehingga dapat ditangani secara responsif.

Perseroan memiliki SLA yang diterapkan dalam menyelenggarakan aktivitas operasional dan pelayanan terhadap *tenant*. Implementasi SLA tersebut bertujuan untuk menunjang pelayanan yang optimal guna meningkatkan kepuasan tenant. Beberapa hal yang tercantum dalam SLA antara lain:

Performance timelines berdasarkan status:

- **Severe (Parah)**
Setelah terjadinya kejadian tersebut, ada potensi risiko bertaraf jelas yang dapat menyebabkan *collateral damage* terhadap lingkungan sekitar;
- **Major**
Setelah terjadinya kejadian tersebut, ada potensi risiko yang dapat mengganggu Bisnis Pelanggan atau kegiatan operasional Pelanggan dan/atau kegiatan pemeliharaan Peralatan Pelanggan;

To support employee welfare, the Company provides various facilities that support work welfare, health and safety. These programs include protecting the health and safety of employees through the Social Security Administering Body (BPJS) program and providing office equipment with work safety support facilities. In addition, the Company also contributes to improving the quality and competence of employees through periodic training activities.

SOCIAL RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

Corporate social responsibility also concerns post-production responsibilities. VTI continues to monitor products and services provided with regard to consumer safety. In the production process, VTI ensures that it uses the right material and is constantly monitored to warrant the safety of the customers upon receiving the products.

VTI does not only ensure the product being made is of high quality but also prepare a complaint service for consumers in case of defects or problems with the products and services produced by the Company. Complaint services are available 24 hours in 365 days. All forms of complaints and criticisms and suggestions from consumers can be received in such a short time which will be handled immediately.

The Company has an SLA that is applied in conducting operational activities and services for tenants. The implementation of the SLA aims to support optimal service in order to increase tenant satisfaction. Some of the instances listed in the SLA include:

Performance timeliness based on status:

- **Severe**
After this incident, there is a clear standard of risk that may cause collateral damage to the surrounding environment;
- **Major**
After the incident, there is a potential risk that could interfere with Customer's Business or Customer's operational activities and/or Customer's Equipment maintenance activities;

- **Minor**

Setelah terjadinya kejadian tersebut, tidak ada potensi risiko gangguan terhadap kegiatan Bisnis Pelanggan atau kegiatan operasional Pelanggan dan/atau kegiatan pemeliharaan Peralatan Pelanggan.

- **Minor**

After the incident, there is no potential risk of disruption to Customer's Business activities or Customer's operational activities and/or Customer's Equipment maintenance activities.

No	Performance Timelines	Severe	Major	Minor
1.	Response Time	1 hour	1 hour	4 hours
2.	Response Time	12 hours	48 hours	n/a
3.	Response Time	7 days	10 days	14 days



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding
Responsibility for PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk 2019 Annual Report.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We the undersigned declare that all information in the Annual Report of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Helmy Yusman Santoso
Komisaris Utama
President Commissioner

Theignatius Agus Salim
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Paulus Ridwan Purawinata
Direktur Utama
President Director

Alexandra Yota Dinarwanti
Direktur
Director

Riady Nata
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank